

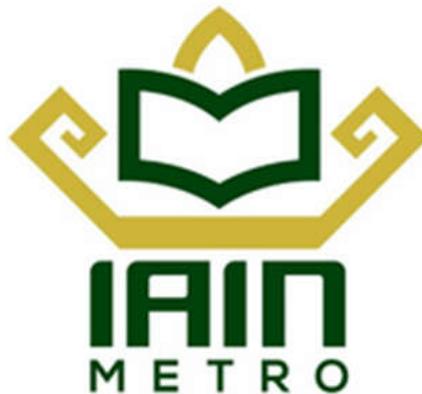
**SKRIPSI**  
**STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI**  
**PEMANFAATAN OBJEK WISATA KAWAH NIRWANA**  
**DALAM MANAJEMEN BISNIS ISLAM**  
**(Studi di Desa Gunung Ratu Kec. Suoh Kab. Lampung Barat)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh :

**HANI ATUL MUSTAGHFIROH**

**1602040194**



**Jurusan Ekonomi Syariah**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1442 H / 2021 M**

**STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI  
PEMANFAATAN OBJEK WISATA KAWAH NIRWANA  
DALAM MANAJEMEN BISNIS ISLAM  
(Studi di Desa Gunung Ratu kec. Suoh kab. Lampung Barat)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh:

**HANI ATUL MUSTAGHFIROH**  
1602040194

Pembimbing I : Nety Hermawati, SH, MA, MH  
Pembimbing II : Dharma Setyawan, MA

Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1442 H / 2021 M**

## PERSETUJUAN

Judul proposal : STRATEGI PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN  
OBJEK WISATA KAWAH NIRWANA  
DALAM MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi  
di Desa Gunung Ratu, kecamatan Suoh,  
kabupaten Lampung Barat)

Nama : Hani Atul Mustaghfiroh  
NPM : 1602040194  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Dosen Pembimbing I,



**Netv Hermawati, SH, MA, MH**  
NIP. 19740904 200003 2 002

Metro, Januari 2021  
Dosen Pembimbing II,



**Dharma Setyawan, M.A**  
NIP. 19880529 201503 1 005

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

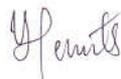
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Hani Atul Mustaghfiroh  
NPM : 1602040194  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
MELALUI PEMANFAATAN OBJEK WISATA  
KAWAH NIRWANA DALAM MANAJEMEN  
BISNIS ISLAM (Studi di Desa Gunung Ratu,  
Kecamatan Suoh kabupaten Lampung Barat)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Dosen Pembimbing I,



**Nety Hermawati.,SH.,MA.,MH**  
NIP. 19740904 200003 2 002

Metro, Januari 2021  
Dosen Pembimbing II,



**Dharma Setyawan, M.A**  
NIP.19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296,  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Nomor: 0534 / W.2.B.3 / D / PP.00.9 / 02 / 2021

Skripsi dengan Judul: Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Objek Wisata Kawah Nirwana Dalam Manajemen Bisnis Islam (Studi Di Desa Gunung Ratu Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat), disusun Oleh: Hani Atul Mustaghfiroh NPM : 1602040194, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi Dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Rabu, 20 Januari 2021, Kampus II (Gedung Khadijah Binti Khuwailid E.7.1.3)

**TIM PENGUJI :**

Ketua/Moderator : Nety Hermawati,SH.,MA.,MH

Penguji I : Rina El Maza,S.H.I.M.S.I

Penguji II : Dharmā Setyawan,M.A

Sekretaris : Ani Nurul Imtihanah,M.S.I



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



**Dr. Wahyuni Ningsiana, M.Hum**  
NIP. 19720923 200003 2 002

**STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI  
PEMANFAATAN OBJEK WISATA KAWAH NIRWANA  
DALAM MANAJEMEN BISNIS ISLAM  
(Studi di Desa Gunung Ratu Kec. Suoh Kab. Lampung Barat)**

**ABSTRAK**

**Oleh :**

**Hani Atul Mustaghfiroh**

**Npm : 1602040194**

Kecamatan Suoh merupakan salah satu daerah di Kabupaten Lampung Barat yang memiliki potensi besar untuk mengembangkan destinasi wisata. Di kecamatan Suoh memiliki kekayaan pemandangan yang masih sangat alami seperti air terjun, danau asam, danau belibis, danau minyak, danau lebar, kramikan, pasir kuning serta fenomena alam kawah Nirwana. Namun, masih kurangnya peran Dinas Pariwisata dalam memanfaatkan keindahan alam tersebut, sehingga masyarakat sekitar membentuk organisasi Pokdarwis Jagat Endah Lestari. Yang memanfaatkan potensi alam tersebut dijadikan sebuah pariwisata memerlukan suatu manajemen dan strategi pemberdayaan masyarakat dengan pola pengembangan yang terencana dan tersusun agar potensi yang dimanfaatkan dapat berkembang secara optimal. Tipe penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan penjabaran deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi pemberdayaan masyarakat dalam memanfaatkan potensi lokal untuk dijadikan tempat wisata dilihat dari manajemen bisnis Islam.

Dari hasil penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan Objek wisata Kawah Nirwana sudah berjalan dengan baik dan tertata, alam yang dahulunya tidak dimanfaatkan kini telah menjadi tempat wisata Alam Kawah Nirwana yang telah disahkan Oleh dinas Pariwisata, selain itu juga ada faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi wisata tersebut dapat berkembang pesat. Namun akses masuk ke lokasi wisata masih susah dan membahayakan keselamatan pengunjung. Dari segi Manajemen bisnis Islam yang diterapkan sudah ada yang dipraktikkan seperti bersikap jujur, tidak melipat gandakan uang, namun prinsip ketuhanan masih ada yang salah persepsi bagi masyarakat, seperti mempercayai bantuan makhluk halus yang berada di Gunung Ratu untuk memperlancar usaha warga.

**Kata kunci : pariwisata, pemberdayaan Masyarakat, Bisnis Islam.**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hani Atul Mustaghfiroh  
NPM : 1602040194  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2021  
Yang Menyatakan



Hani Atul Mustaghfiroh  
NPM. 1602040194

## MOTTO

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن  
يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ

مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣١﴾

*Artinya : Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa Syukur yang setinggi-tingginya kepada Allah SWT atas keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini Peneliti persembahkan kepada :

1. Bapak Abdul Mujib dan Ibu Siti Pujiati tercinta yang tak henti-hentinya memberikan doa, semangat dan dukungannya setiap hari.
2. Adik-adiku tersayang, Kholil Atsaqolani, Nailul Muna, Mu'tashim Billah Assyauqi yang telah menjadi penyemangat dan selalu menghiburku dengan canda tawanya serta kaka sepupu Ahmad Lutfi yang selalu memberikan motivasinya dan bantuannya.
3. Sahabatku, Rosyidatun Nisa, Kunti Syauqi, Dwi Puspita, Leni Astuti, Siti Hasanah, Mala Melati, Nur Fadhilah, Ainun Naim, Rizki Fajar, Badruz Zaman, M. Mukrominuddin, Agung Pramono, Fathun Nikmah, Sriyatun, Aprilita, Misilla, Indah, Nurul, Ulin Nikmah, Desi, Mila, Dinar, Azizah, Putri yang selalu memberikan semangat.
4. Serta teman-temanku yang lain, yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu per satu.
5. Almamater tercinta IAIN Metro

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur Peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas Taufiq Hidayah dan Inayah-Nya Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjanah Ekonomi (SE).

Dalam penyelesaian Skripsi ini telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Nety Hermawati, SH, MA, MH, selaku pembimbing I yang telah memberi bimbingan, masukan dan arahan sehingga skripsi ini telah terselesaikan.
5. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan dan memberi masukan untuk skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti ini dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 23 Januari 2021

**Hani Atul Mustaghfiroh**  
NPM. 1602040194

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Penelitian Relevan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Strategi .....	11
1. Pengertian Strategi .....	11
2. Jenis-jenis Strategi .....	13
B. Pariwisata .....	14
1. Wisata.....	14
2. Objek Wisata.....	17
3. Wisata Alam.....	20
C. Pemberdayaan Masyarakat.....	21
1. Definisi Pemberdayaan Masyarakat.....	21

2. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat.....	24
3. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat .....	26
D. Manajemen Bisnis Islam .....	28
1. Pengertian Manajemen Bisnis Islam .....	28
2. Bisnis Dalam Perspektif Islam .....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis dan sifat penelitian .....	35
1. Jenis penelitian .....	35
2. Sifat penelitian.....	35
B. Sumber data.....	35
1. Sumber data Primer .....	36
2. Sumber data sekunder .....	37
C. Metode pengumpulan data .....	37
1. Metode Observasi .....	37
2. Metode wawancara .....	37
3. Metode dokumentasi .....	38
D. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. Gambaran Umum Wisata Kawah Nirwana di Desa Gunung Ratu	40
1. Sejarah Singkat Berdirinya Wisata Kawah Nirwana .....	40
2. Visi dan Misi Wisata Kawah Nirwana.....	44
3. Kondisi Sosial, Budaya dan Ekonomi Daerah Wisata.....	44
4. Struktur Organisasi Wisata Kawah Nirwana .....	48
B. Karakteristik Wisatawan yang Berkunjung ke Objek Wisata.....	49
C. Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan Objek Wisata Kawah Nirwana dalam Manajemen Bisnis dalam Meningkatkan Jumlah Wisatawan di Desa Gunung Ratu .....	52

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Pengunjung Pokdarwis Jagad Endah Lestari .....	5
Tabel 4. Tabel 4 Banyaknya tenaga kesehatan per Desa/Kelurahan di kecamatan Suoh Tahun 2018 .....	45

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Keterangan Pembimbing
2. Alat Pengumpul Data
3. Otlime
4. Kartu Komsultasi
5. Surat Izin Research
6. Surat Tugas
7. Surat Balasan Research
8. Surat Izin Prasurvey
9. Surat Balasan Izin Prasurvey
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka
11. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
12. Foto Dokumentasi
13. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan sebuah negara dengan penduduk yang kaya akan adat istiadat dan budaya, bumi Indonesia menyimpan sejuta nilai kearifan lokal serta menyimpan begitu banyak potensi alam yang terpadu dengan masyarakat yang mempunyai perbedaan suku, ras, agama dan budaya. Perbedaan-perbedaan masyarakat Indonesia tidak menjadikan mereka menjadi perpecahan, justru mereka bisa hidup berdampingan dan saling menghormati satu sama lain maka dari perbedaan inilah yang kemudian menjadikan Negara Indonesia memiliki nilai tersendiri.<sup>1</sup>

Indonesia merupakan negara yang sangat strategis, di mana Indonesia menempati tepat di bawah garis khatulistiwa sehingga Indonesia memiliki musim yang stabil. Bumi Indonesia merupakan bumi yang sangat subur, sehingga tumbuh-tumbuhan akan dengan mudah hidup, kekayaan air bersih yang melimpah, kekayaan alam yang sangat luas, keindahan flora dan fauna yang menjadikan Indonesia semakin indah dan menarik, bukan hanya bagi masyarakat Indonesia sendiri, Namun dari berbagai negara lain juga menganggap Indonesia merupakan salah satu negara yang cocok untuk dijadikan tempat berwisata.<sup>2</sup>

Kekayaan alam yang dimiliki negara Indonesia akan menjadi peluang

---

<sup>1</sup> Yoeti Oka, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Jakarta : Angkasa, 1982) Hal : 2

<sup>2</sup> Janri Manafe, *Pemasaran Pariwisata Melalui Strategi Promosi Objek Wisata Alam Seni dan Budaya*, Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam, Vol 4, No 1, Juni 2016

bisnis terbesar, apabila kekayaan tersebut dikelola dan dimanfaatkan secara baik dan benar sesuai dengan strategi yang tepat dan prosedur yang baik. Tanpa kita sadari bahwa masih sangat sedikit para masyarakat Indonesia mengetahui akan pemanfaatan sebuah aset alam untuk menunjang perekonomian desa maupun daerah. Kebanyakan mereka yang belum mengenal ekonomi kreatif dan dunia pariwisata mereka justru masih banyak yang acuh terhadap keindahan yang dimiliki, membiarkan kotor, bahkan menjadi tempat pembuangan sampah.

Pariwisata telah menjadi industri terbesar serta memperlihatkan pertumbuhan dari tahun ke tahun. World Tourism Organization memperkirakan pada tahun 2020 akan mengalami peningkatan sebesar 200% terhadap angka kunjungan wisata di dunia saat ini. Industri pariwisata dapat menjadi jaringan interkoneksi antar negara, kelompok serta individu.<sup>3</sup> Dasar hukum kepariwisataan adalah undang-undang Nomor 10 Tahun 2009, bahwa kepariwisataan merupakan bagian integral dari pembangunan Nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan dan bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya yang hidup dalam Masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup serta kepentingan nasional.<sup>4</sup>

Desa Gunung Ratu merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Lampung Barat, desa ini merupakan desa yang sangat jauh dari Kabupaten

---

<sup>3</sup> Meiwani, *Strategi Pengembangan Objek Wisata dan Upaya Meningkatkan Kunjungan Studi Pada Objek Wisata Pantai Kabupaten TTS*, Jurnal Of Managemen Vol IV 2018

<sup>4</sup> Gusti Agus Rai, *Pengantar Industri Pariwisata*, Ed-Revisi Ke-2 (Yogyakarta Februari:2016) hal 1

Kota. Selain jauh dari kota, akses jalan menuju desa Gunung Ratu juga sangat sulit dan membahayakan, di mana jalan yang ditempuh merupakan jalan yang berada di lereng pegunungan dan berdekatan dengan jurang, sedikit saja kita lengah maka akan menyebabkan kecelakaan. Namun Di Desa Gunung Ratu mempunyai sejuta kearifan lokal yang mampu memanjakan mata bagi siapa saja yang melihatnya, di antaranya kearifan lokal yang dimiliki Desa Gunung Ratu adalah air terjun, padang alang-alang, wisata alam kawah nirwana, danau lebar, danau belibis, danau asam, dan pasir kuning. Selain kaya akan keindahan alam, Kabupaten Lampung Barat juga merupakan daerah yang sangat dingin, kabut yang selalu menyelimuti alam bahkan saat matahari sudah terbit terkadang kabut masih belum pergi, hal ini yang kemudian menjadikan Kabupaten Lampung Barat di juluki dengan Negeri di atas awan.

Dari berbagai keindahan alam yang berada di Desa Gunung Ratu masih sedikit yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk dijadikan sebagai tempat untuk berwisata, di antaranya yaitu wisata alam kawah nirwana. Salah satu organisasi yang memulai memanfaatkan kekayaan alam adalah atas inisiatif bapak Cucun Sunarya, beliau mengajak para masyarakat yang mau dan memiliki tekad yang kuat serta visi dan misi yang sama untuk memanfaatkan potensi alam yang dimiliki, mereka sadar bahwa kekayaan alam kita adalah aset yang nyata dan mampu menjadikan desa kita menjadi desa yang indah serta menjadikan desa kita menjadi desa makmur, mandiri tanpa harus berpangku tangan dengan pemerintah.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Cucun Sunarya, *Wawancara*. Selaku Ketua Pengelola Pemanfaatan Kawah Sebagai

Pada tahun 2006 bapak Cucun Sunarya beserta anggota organisasi lainnya mulai membersihkan lingkungan kawah nirwana, memberi garis yang aman untuk dilalui pengunjung serta menebang pohon yang sudah sangat besar, mengajarkan untuk tidak membuang sampah sembarangan, membuat akses jalan yang sedikit layak, karena belum ada akses jalan yang bisa dilalui dengan layak disebabkan masih berupa alam liar dan banyak pepohonan yang berduri sehingga dapat melukai siapa saja yang melintas. Disamping membersihkan kawasan wisata alam kawah nirwana tersebut beliau juga sembari mengurus surat perizinan dari pemerintah yaitu dinas pariwisata dan kebudayaan untuk memanfaatkan alam tersebut sebagai objek wisata, baru pada tahun 2014 surat perizinan tersebut turun dan objek wisata alam kawah nirwana sudah sah dan diakui oleh pemerintah.<sup>6</sup>

Dari uraian di atas, di disadari oleh ketua organisasi, Bapak Cucun Sunarya bahwa pariwisata sangat berperan penting dalam menumbuhkan perekonomian desa, objek wisata alam nirwana merupakan salah satu tempat wisata yang mempunyai potensi yang sangat besar dalam menumbuhkan pendapatan daerah. Sehingga memerlukan strategi yang tepat dalam pemanfaatan objek wisata alam nirwana agar dapat berdaya saing dalam menarik wisatawan. Terlihat dari data dibawah menjelaskan bahwa dari pengunjung yang kian bertambah dari bulan ke bulan bahkan dari tahun ke tahun :

---

Objek Wisata di Desa Gunung Ratu Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat, 24 Juni 2020

<sup>6</sup> Ani, *Wawancara*, Selaku Pedagang pada Lingkungan Objek Wisata Alam Kawah Nirwana, Selasa 8 September 2020

**Tabel 1**  
**DAFTAR PENGUNJUNG**  
**POKDARWIS JAGAD ENDAH LESTARI**

TAHUN	BULAN	JUMLAH PENGUNJUNG	KETERANGAN/asal pengunjung.
2017	1		
	2		
	3		
	4		
	5		
	6		
	7		
	8	741	Didominasi Wisataawan dari Liwa,sumber,bukit kemuning
	9	600	Liwa,Ranau
	10	382	Krui,Liwa.pajar,way tenong
	11	317	Krui,Liwa.pajar,way tenong
	12	439	Krui,Liwa.pajar,way tenong
<b>JUMLAH</b>		<b>2.479</b>	
TAHUN	BULAN	JUMLAH PENGUNJUNG	KETERANGAN
2018	1	1.500	bandar Lampung,liwa
	2	250	liwa,bandar lampung,pringsewu
	3	517	liwa,bandar lampung,pringsewu,way tenong
	4	35	suoh,bns
	5	265	liwa,suoh,bns
	6	2.600	bandar lampung,sumber,way kanan,bukit kemuning,krui,ranau
	7	1.045	bandar lampung,sumber,way kanan,bukit kemuning,krui,ranau
	8	971	liwa,sumber,way kanan,bukit kemuning,krui,ranau
	9	633	pringsewu,sumber,way kanan,bukit kemuning,krui,ranau
	10	137	liwa,tenong,sumber
	11	694	bandar lampung,sumber,way kanan,bukit kemuning,krui,ranau
	12	763	bandar lampung,sumber,way kanan,bukit kemuning,krui,ranau
<b>JUMLAH</b>		<b>9.410</b>	
TAHUN	BULAN	JUMLAH PENGUNJUNG	KETERANGAN
2019	1	957	bandar lampung,sumber,way kanan,bukit kemuning,krui,ranau
	2	430	Liwa,Krui,Pringsewu,Bandar Lampung,sumber jaya,tenong
	3	225	Liwa,Krui,Pringsewu,Bandar Lampung,sumber jaya,tenong

	4	218	Liwa,Krui,Pringsewu,Bandar Lampung,kotabumi,Australia
	5	500	Liwa,Krui,Pringsewu,Bandar Lampung,kotabumi
	6	614	Liwa,Krui,Pringsewu,Bandar Lampung,kotabumi,Pesisir Barat
	7	671	Liwa,Krui,Pringsewu,Bandar Lampung,kotabumi,Pesisir Barat
	8	763	Liwa, bukit kemuning. Jakarta. Tanjung karang
	9	572	Pajar bulan.bandar lampung. Bandar jaya. Liwa
	10	624	Sekincau. Sumber jaya. Kerui. Bandar jaya.
	11	704	liwa, suoh, krui,ranau,tangamus, kotsbumi,pringsewu, sumberjata, bukit kemuning,ranau,waikanan,karang,badar jaya.kalianda,kotabumi,metro,bandar lampung,
	12	850	Liwa, pajarbunan, bandar lampung, jakarta, metro, jawa tengah
<b>JUMLAH</b>		<b>7.128</b>	
<b>2020</b>	1	763	Liwa, bandarlampung, Jakarta, tanggamus, metro, kerui,ranau, sumber jaya, pajar bulan, pasawaran.
	2	501	Kerui, sumber, tanggamus, liwa, Bandar lampung.

Sumber: Cucun Sunarya, *Ketua Pokdarwis Jagad endah Lestari*, 2020

Sebuah objek wisata dapat dikatakan berhasil apabila data pengunjung kian bertambah dan keberadaannya terus berkembang.<sup>7</sup> Sehingga diperlukan sebuah strategi yang cocok sebagai bentuk upaya untuk menciptakan dan melestarikan kawasan wisata alam nirwana tersebut. dengan menggunakan dimensi-dimensi strategi yang yang sesuai dengan pengembangan kawasan obyek wisata alam nirwana ini. Sehingga dengan demikian organisasi atau dinas Kebudayaan dan Pariwisata dapat mengambil langkah yang strategis dari pilihan yang ada.

Strategi menjadi sangat penting bagi pengembangan sebuah

<sup>7</sup> Gusti Bagus Utama, *Pemasaran Pariwisata*, (Denpasar : 2016), hal 2

organisasi/perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Analisa dalam pengembangan strategi berdasarkan dimensi-dimensi strategi yang digunakan yaitu Tujuan, Kebijakan dan Program.<sup>8</sup> Oleh karena itu, penyusunan strategi merupakan langkah taktis yang bersifat sistematis dalam pencapaian tujuan organisasi. Berdasarkan uraian di atas maka penulis begitu tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Objek Wisata Kawah Nirwana dalam Manajemen Bisnis Islam Studi di Desa Gunung Ratu kecamatan Suoh kabupaten Lampung Barat”**

#### **B. Pertanyaan penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam studi ini diarahkan untuk mencapai tujuan dengan masalah :

- 1) Bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat serta manajemen dalam memanfaatkan kawah nirwana sebagai objek wisata?
- 2) Bagaimana peran dan sikap dinas pariwisata terkait adanya objek wisata alam kawah nirwana?

#### **C. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini yang hendak dicapai oleh penulis adalah :

- 1) Mengidentifikasi strategi yang dilakukan ketua dan anggota organisasi Desa Gunung Ratu untuk mengembangkan potensi objek wisata Alam

---

<sup>8</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, ( Jakarta : Raja Grafind,2013) hal : 50.

Nirwana.

- 2) Mengimplementasikan strategi pemanfaatan yang teridentifikasi dan dilakukan ketua dan anggota organisasi pemanfaatan kawah nirwana kabupaten Lampung Barat untuk bisa mengembangkan potensi objek wisata Alam Nirwana.

#### **D. Manfaat penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan untuk digunakan sebagai berikut:

1. Akademisi

Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan bisa diimplementasikan kepada kehidupan sehari-hari serta bisa menjadi bahan masukan yang dapat mendukung bagi peneliti maupun pihak lain yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama.

2. Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak organisasi pemanfaatan kawah nirwana khususnya pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat dalam upaya pengembangan kawasan objek wisata.

#### **E. Penelitian relevan**

Penelitian relevan adalah uraian secara sistematis mengenai penelitian

terlebih dahulu (*prior reaserch*) tentang persoalan yang akan dikaji.<sup>9</sup> Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan menemukan beberapa karya ilmiah yang terkait dengan pembahasan penulis yaitu :

Menurut penelitian Kadek Markayasa. Berjudul pemanfaatan kawasan bukit payang sebagai daya tarik wisata alam Di Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. Jurnal tersebut lebih banyak membahas Pemanfaatan alam dengan mempertimbangkan tentang potensi yang ada, di antaranya memanfaatkan potensi alam sebagai wisata dan bersepeda santai, memanfaatkan flora dan fauna untuk menarik para pengunjung untuk berwisata.<sup>10</sup>

Penelitian lain juga dilakukan oleh Sugito Susilowati. Berjudul Strategi pemanfaatan pekarangan untuk budidaya tanaman obat keluarga (TOGA). Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil beberapa strategi pemanfaatan yang digunakan dalam budidaya tanaman obat dia antaranya yaitu dengan cara memanfaatkan pekarang yang bersifat pribadi guna menanam tumbuh-tumbuhan yang dikenal mampu menyembuhkan penyakit, kemudian tanaman obat tersebut diracik agar menjadi sebuah ramuan yang berbentuk jamu.<sup>11</sup>

Penelitian lain dilakukan oleh Ireynne Olivia Eman. Berjudul Strategi Pengembangan objek wisata danau Linaow terhadap peningkatan pendapatan

---

<sup>9</sup> Zuhairi, et, al, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2018) Hal : 6

<sup>10</sup> Kadek Markayasa, *Pemanfaatan Kawasan Bukit Payang Sebagai Daya Tarik Wisata Alam di Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli*, Jurnal Destinasi Pariwisata, Vol 3, No. 1, 2015

<sup>11</sup> Sugito, *Strategi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Budidaya Tanaman Obat (TOGA)*, Penamas Adi Buana, Vol 2, No. 02, 2017

asli daerah (PAD) Kota Tomohon.<sup>12</sup> Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil Beberapa strategi dasar dalam pengembangan objek wisata danau Linaow, di antaranya dengan cara Melestarikan dan menjaga lingkungan sekitar, melakukan penghijauan, Melakukan pelebaran jalan, mengurangi harga wisata untuk mengangkat jumlah pengunjung, berusaha menjaga dan memelihara keanekaragaman alam.

Penelitiannya sama-sama membahas Strategi pemanfaatan dan pengembangan sebuah objek wisata, tetapi pada beberapa penelitian diatas strategi yang digunakan untuk objek wisata yang sifatnya masih umum dan tidak mempunyai resiko tinggi. Sedangkan penulis melakukan penelitian kepada objek wisata yang mempunyai resiko lumayan tinggi, sebab objek wisata yang diteliti penulis adalah Kawah Panas, sehingga dibutuhkan strategi yang tepat.

---

<sup>12</sup> Ireyne Olivia Eman, *Strategi Pengembangan Objek Wisata Danau Linouw Terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Tomohon*, Agri Sosio Ekonomi Unsrat, Vol 14, No 01, Januari : 371-388

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Strategi**

##### **1. Pengertian Strategi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Strategi berasal dari kata Strategos dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari Sratos yang artinya tentara Dan Ego yang artinya pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sebuah tujuan. Pada dasarnya sebuah strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya. Strategi juga dapat dipandang sebagai pola tujuan, kebijakan program tindakan, keputusan atau alokasi sumber daya yang mendefinisikan bagaimana organisasi itu, apa yang dilakukan dan mengapa organisasi melakukannya.<sup>1</sup>

Pembuat strategi adalah orang yang paling penting didalam sebuah organisasi. Dia orang yang paling bertanggung jawab atas keberhasilan atau pun kegagalan dalam sebuah organisasi. Pembuat strategi harus menjadi pemimpin pembelajaran organisasi.<sup>2</sup> Pembuat strategi harus peka terhadap faktor dari dalam dan dari luar lingkungan organisasi. Dia bertugas untuk memformulasikan strategi yang cocok untuk organisasinya tersebut, mengimplementasikan dan juga nantinya akan mengevaluasi

---

<sup>1</sup> Sefira Ryalita Primadany, *Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah, Studi Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk*, Jurnal Administrasi Publik (JAP) Vol 1 No 4 Hal : 135

<sup>2</sup> Devi Yulianti, *Manajemen Strategi Sektor Publik*, (Sukarame : Pusaka Media, 2018)

strategi tersebut. Pemimpin dalam sebuah organisasi biasanya mempunyai gaya masing-masing dalam membuat strategi, Kadang-kadang strategi yang mereka terapkan tidak sesuai dengan tipe strategi yang telah dikategorikan oleh para ahli manajemen. Hal tersebut terjadi karena mereka memiliki filosofi tersendiri. Masing-masing organisasi memiliki kemampuan yang berbeda-beda sehingga strategi yang diterapkan pun akan berbeda.<sup>3</sup>

Strategi mempunyai tiga unsur penting, yaitu

- a. Tujuan, tujuan merupakan sebuah hasil yang ingin dicapai dalam sebuah organisasi, tujuan juga merupakan sebuah dimensi yang dapat menciptakan sebuah strategi karena penetapan tujuan sangat berkaitan dengan langsung dengan strategi yang digunakan oleh sebuah organisasi dalam mencapai tujuannya, dimana ketika sebuah tujuan sudah ditetapkan maka kita dapat mengetahui strategi apa yang dapat kita gunakan.
- b. Kebijakan, kebijakan merupakan suatu rangkaian keputusan yang membimbing dan membatasi tindakan yang akan dilakukan. Kebijakan di buat Untuk menetapkan arah dan tujuan organisasi serta memudahkan organisasi dalam menentukan sebuah strategi.
- c. Program, program merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan dalam mencapai tujuan yang telah di tentukan. Program mengatur segala tindakan Yang akan dilakukan, sehingga Strategi yang akan diterapkan

---

<sup>3</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Meberdayakan Masyarakat Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial* ( Bandung : Refika Aditama, 2017), 4

dapat dilakukan dengan maksimal. Strategi menentukan arah keseluruhan dan tindakan sebuah organisasi, formulasinya tidak dapat dianggap sebagai generasi belaka dan keselarasan program untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pembangunan merupakan bagian penting dalam formulasi strategi.<sup>4</sup>

## 2. Jenis strategi

Menurut Rangkuti, strategi berdasarkan prinsipnya dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu: strategi manajemen, strategi investasi, dan strategi bisnis.<sup>5</sup>

Berdasarkan tiga prinsip strategi di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Strategi manajemen

Strategi manajemen merupakan strategi yang digunakan untuk mengatur sebuah kegiatan yang berorientasi kepada pengembangan yang bersifat makro. Misalnya strategi pengembangan pasar, strategi penetapan harga, strategi akuisisi, strategi mengenai keuangan dan sebagainya.

### 2. Strategi pengembangan bisnis

Strategi pengembangan bisnis sering disebut dengan strategi yang bersifat fungsional, karena jenis strategi ini berorientasi pada fungsi-fungsi dalam sebuah manajemen. Misalnya strategi organisasi, strategi yang berhubungan dengan keuangan, strategi produksi dan pemasaran.

---

<sup>4</sup> Armanu Toyiyib, *Hubungan Kepemimpinan, Budaya, Strategi dan Kinerja : Pendekatan Konsep*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol 7, No 1, Maret 2005

<sup>5</sup> Rachmat, *Managemen Strategik*, (Bandung : Lingkar Selatan : 2014) Hal : 95-96

### 3. Strategi investasi

Strategi investasi merupakan strategi yang digunakan untuk memutuskan memiliki produk yang digunakan untuk jangka panjang, sehingga laba yang dihasilkan dapat menunjang kebutuhan perusahaan dimasa depan.

Proses pengambilan strategi selalu berkaitan dengan misi, tujuan, strategi dan kebijakan perusahaan. Pembuatan strategi harus menganalisis faktor-faktor strategi perusahaan (kekuatan, kelemahan peluang dan ancaman).<sup>6</sup>

## **B. Pariwisata**

### **1. Wisata**

Wisata menurut Spilane adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu.<sup>7</sup> Pariwisata juga merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang untuk menuju sebuah tempat wisata diluar kesehariannya serta lingkungan dari tempat tinggalnya guna mencari kesenangan serta menikmati hiburan agar hilang rasa penat dan lelah. Hal ini dilakukan hanya untuk bersinggah sementara waktu tanpa berniat untuk mencari nafkah, keinginan yang bisa dicapai aktivitas tersebut yaitu kembalinya semangat baru serta terlahirnya

---

<sup>6</sup> Choridotul Bahiyah, *Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata di Pantai Duta kabupaten Purbolinggo*, Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol 2, Jilid 1 2020

<sup>7</sup> Erlangga Brahmanto, *Magnet Paket Wisata Dalam Menarik Kunjungan Wisatawan Asing Berkunjung Ke Yogyakarta*, Jurnal Media Wisata, Volume 13, No 2, November 2015

ide-ide baru yang kemudian akan di tuangkan dalam kehidupannya.

Dalam pengembangan pariwisata Perlu ditingkatkan langkah-langkah yang terarah dan terpadu. Suatu objek wisata dapat dijadikan sebagai tempat wisata yang menarik jika ditunjang dengan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung pengembangan objek wisata. Selain sarana dan prasarana yang mendukung, perlu diperhatikan pula akses jalan menuju objek wisata tersebut, agar wisatawan yang ingin berwisata tidak merasa kesusahan dan tidak jera untuk mengunjungi objek wisata tersebut pada lain waktu.<sup>8</sup>

Wisatawan yang datang untuk berkunjung pada sebuah Objek wisata dalam jangka waktu tertentu serta menggunakan sumber daya dan fasilitas-fasilitasnya, biasanya mereka akan mengeluarkan uangnya untuk keperluan tersebut, kemudian mereka akan pulang kembali ke daerah atau Negeranya.<sup>9</sup> Jika wisatawan yang datang sangat banyak, maka hal ini akan meningkatkan pendapatan Objek Wisata tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain dapat meningkatkan pendapatan Objek Wisata tersebut, maka dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung juga akan meninggalkan dampak bagi daerah tersebut, baik dampak yang bersifat positif maupun negatif.

Perkembangan kepariwisataan dunia memiliki peningkatan dari tahun

---

<sup>8</sup> Rahmat Wibowo, *Pemetaan Zonasi Risiko Partisipatif Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Kawasan Objek Wisata Keramikan Kawah Nirwana di Desa Sukamarga Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat*, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol 4, No 2, juli 2020

<sup>9</sup> Hary Hermawan, *Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal*, Jurnal Pariwisata, Vol 3, No 2, September 2016

ke tahun, hal ini terjadi karena pengaruh dari perubahan struktur sosial ekonomi negara dan semakin banyaknya orang yang memiliki pendapatan tinggi. L. G Pitana Mengemukakan bahwa dampak pertumbuhan perekonomian yang akan di capai oleh adanya objek wisata yaitu sebagai berikut :

- a. Dampak perekonomian dan kesempatan untuk bekerja
- b. Dampak terhadap manfaat dan distribusi keuntungan
- c. Dampak terhadap penerimaan devisa dan pendapatan pemerintah
- d. Dampak terhadap pembangunan yang bersifat umum

Pada dasarnya wisatawan yang berkunjung pada sebuah Objek wisata di motivasi dengan beberapa hal yang kemudian mendorong keinginan wisatawan tersebut untuk berkunjung pada Objek wisata tersebut, diantara beberapa hal yang mendorong wisatawan yaitu :

- a. Motivasi budaya, yaitu ketertarikan akan budaya, adat, tradisi serta kesenian budaya lain.
- b. Motivasi bersifat sosial, yaitu mengunjungi teman atau keluarga, berziarah, menemui Mitra kerja.
- c. Motivasi bersifat fisik, yaitu relaksasi, kesehatan, kenyamanan, berpartisipasi dalam kegiatan olah raga, bersantai. <sup>10</sup>

Menurut yoeti menyatakan bahwa sarana dan prasarana kepariwisataan adalah perusahaan-perusahaan yang memberikan pelayanan kepada

---

<sup>10</sup> Roby Dwiputra, *Preferensi Wisatawan Terhadap Sarana Wisata Di Kawasan Wisata Alam Erupsi Merapi*, Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Vol 24, No 1, April 2013, Hal : 35-48.

wisatawan baik secara langsung maupun tidak langsung. Sarana kepariwisataan meliputi, rumah makan, depot atau warung-warung yang berada di sekitar objek wisata dan memang mata pencahariannya berdasarkan para pengunjung dari objek wisata tersebut, toko-toko penjual khas objek wisata tersebut.<sup>11</sup> ana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung guna menarik para pengunjung lebih banyak, sehingga nantinya objek wisata tersebut dapat membantu perkembangan perekonomian desa atau daerah tersebut.<sup>12</sup>

Keberhasilan sektor pariwisata tidak terlepas dari beberapa unsur pendukung agar wisatawan merasakan kepuasan dan mempunyai keinginan untuk berkunjung kembali. Untuk mencapai itu semua, Departemen kebudayaan dan pariwisata menyelenggarakan program Sapta Pesona Wilayah sebagai pedoman wisata Indonesia tujuan diselenggarakan Sapta Pesona Wilayah Oleh pemerintah adalah agar para warga sadar akan memiliki rasa tanggung jawab untuk bertindak dan mewujudkan Sapta Pesona Wisata dalam kehidupan masing-masing serta mendukung berkembangnya pariwisata di Indonesia.<sup>13</sup>

## **2. Objek wisata**

Objek wisata dan atraksi wisata sangat mempengaruhi perkembangan

---

<sup>11</sup> Gusti Bagus, *Ruang Lingkup Jasa Pariwisata*, Ed-Revisi Ke-2 (Yogyakarta : februari 2016)

<sup>12</sup> Frensiska Roslila Eva Dan Ida Bagus Suryawan, *Strategi Pengelolaan Kabupaten Samosir Sebagai Daya Tarik Wisata Alam di Provinsi Sumatera Utara*, Jurnal Destinasi Pariwisata, Vol 4, No 1, 2016

<sup>13</sup> Anelissa Nur, *Identifikasi Kapasitas Lokal Dalam Pemanfaatan Potensi Ekowisata Bagi Pengembangan Ekowisata di Kawah Cibuni*, Jurnal Perencanaan Wilayah Kota, Vol 23, No 2, Agustus 2020

industri kepariwisataan, banyak wisatawan yang sudah bosan dengan objek wisata yang sifatnya buatan manusia sehingga mereka ingin melihat objek wisata yang lain. Objek wisata alam merupakan perwujudan dari ciptaan Sang Pencipta yang terdapat pada alam, seperti gejala fenomena alam yang seakan tidak masuk akal dan perwujudan dari ciptaan manusia seperti Seni, budaya, sejarah dan lain sebagainya sehingga menjadi daya tarik untuk dikunjungi.<sup>14</sup> Objek wisata juga dapat berupa bangunan peninggalan sejarah, keanekaragaman budaya serta kebiasaan adat istiadat masyarakat setempat. Effendi. Daya tarik wisata yang berada pada sebuah daerah atau negara ditimbulkan oleh unsur-unsur geografi yang ada karena proses alami dan proses budayawi.<sup>15</sup>

Objek wisata merupakan tempat yang paling banyak dicari oleh para wisatawan, sehingga keberadaannya harus nyaman, aman dan tenang, agar para wisatawan merasa senang dan puas dengan sarana yang dimiliki objek wisata tersebut, seperti contoh : kamar mandi, tempat sholat, warung-warung yang nyaman dan aman, sehingga para pengunjung merasa puas dan mempunyai keinginan untuk mengunjungi kembali objek wisata tersebut.<sup>16</sup>

Jenis pariwisata menurut objek wisata yaitu :

---

<sup>14</sup> Sigit Purwanto, *Kajian Potensi dan Daya Dukung Taman Wisata Alam Bukit Kelam untuk Strategi Pembangunan Ekowisata*, Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan, Vol 4, No 2, Desember 2014

<sup>15</sup> Andi Maya Purnamasari, *Pengembangan Masyarakat Untuk Pariwisata di Kampung Wisata Toddabojo Provinsi Sulawesi Selatan*, Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota, Vol 22, No 1, April 2011

<sup>16</sup> Devola Martania Fentri, *Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Taman Wisata Alam Hutan Rimbo Di Desa Wisata Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau*, JOM FISIP, Vol 4, No 2, Oktober 2017.

- a) Pariwisata budaya, yaitu pariwisata yang menunjukkan atraksi-atraksi budaya.
- b) Pariwisata kesehatan, seperti mandi susu di Eropa, mandi kopi di Jepang, mandi air panas untuk terapi.
- c) Pariwisata olahraga, seperti kejuaraan sepak bola, Asian Games, pesta olahraga regional.
- d) Pariwisata spiritual, seperti perjalanan naik haji ke Mekah untuk umat Muslim, mengunjungi Yerusalem untuk umat Kristen.
- e) Pariwisata alam, yaitu pariwisata yang berupa objek wisata dan menyuguhkan atraksi asli dari alam atau lingkungan pulau, pegunungan, laut, pantai, kekayaan flora dan kekayaan fauna.<sup>17</sup>

Berkembang atau tidaknya sebuah objek wisata alam pada suatu daerah dapat dilihat dari jumlah wisatawan yang datang berkunjung pada daerah atau objek wisata tersebut. Wisata Alam Kawah Nirwana merupakan salah satu objek wisata alam yang banyak diminati oleh para wisatawan baik untuk berkreasi, penelitian, perkemahan ataupun hanya sekedar menghilangkan penat. Kawasan ini merupakan salah satu potensi dengan sumber daya alam yang perlu dikembangkan dan dilestarikan.

Sektor pariwisata juga merupakan salah satu jalan yang paling efektif dalam upaya mendorong pembangunan daerah, pemberdayaan masyarakat serta upaya penanggulangan dan pengentasan kemiskinan.<sup>18</sup> Hal ini

---

<sup>17</sup> Gusti Bagus Arjana, *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*, ( Jakarta : Grafindo Persada, 2015)

<sup>18</sup> Gusti Bagus Rai, *Agrowisata Sebagai Pariwisata Alternatif Indonesia Solusi Masif Pengentasan Kemiskinan*, ( Yogyakarta : Budi Utama, 2015) Hal : 4

dikarenakan sektor pariwisata merupakan sektor yang dapat dikembangkan oleh daerah-daerah yang potensi daerahnya masing-masing seperti ragam budaya, potensi alam serta tatanan kehidupan masyarakatnya. Disamping itu, ketika Pariwisata dapat berkembang dengan baik maka selain akan menghasilkan devisa untuk negara, membuat lapangan pekerjaan, membuka kesempatan kerja, pariwisata dapat meramaikan sektor lainya seperti perkebunan, perternakan, industri pakaian, industri kerajinan serta berbagai sektor jasa.

### **3. Wisata alam**

Wisata alam merupakan keindahan dan keunikan sumber daya yang terdapat pada alam dan mampu memikat mata yang memandang, baik kekayaan alam yang berupa flora maupun fauna yang telah menyatu dengan sosial budaya masyarakat sehingga mampu menjadi daya tarik para wisatawan untuk mengunjungi tempat tersebut.<sup>19</sup>Selain itu, keindahan alam juga mampu membuang rasa jenuh . Alam mampu mengobati kerisauan hati, karena dari alam kita banyak belajar tentang pentingnya kebersihan, kepedulian, kelestarian dan selalu menjaga agar tetap indah dan sejuk.

Wisata alam juga merupakan lokasi wisata yang telah tersedia secara alamiah dan terbuka. Wisata alam tidak hanya untuk bersenang-senang dan menghilangkan stres, tetapi juga memiliki manfaat, anak akan belajar sesuatu dari alam, anak-anak akan mendapatkan pelajaran dari setiap adat

---

<sup>19</sup> Catur Sugiyanto, *Ekonomi Sumber Daya Alam*, ( Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2016)

dan budaya, anak-anak akan bisa belajar menghargai.<sup>20</sup>

Pada sumber daya alam, biasanya dikunjungi oleh para wisatawan yang peduli dan menghargai lingkungan, sehingga objek wisata alam dijadikan sebagai primadona kunjungan karena keindahan alam sangatlah eksotik dan mendorong untuk menciptakan kegiatan tambahan.<sup>21</sup> Suatu daerah bisa dikatakan mempunyai daya tarik wisata apabila memiliki sifat :

- a. Kelangkaan dan kesulitan untuk ditemukan di Daerah lain
- b. Keaslian dan keunikan alam dan adat
- c. Menumbuhkan semangat dan nilai bagi wisatawan.<sup>22</sup>

Selain menjadi tempat penenang pikiran, alampun bisa menjadi peluang bisnis yang hasilnya mampu menunjang perekonomian masyarakat maupun daerah sehingga menjadikan daerah tersebut menjadi daerah yang mandiri serta tercipta lingkungan yang bersih, terawat dan jauh dari segala macam penyakit dan bencana.

## **C. Pemberdayaan Masyarakat**

### **1. Definisi Pemberdayaan**

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kata Pemberdayaan mempunyai arti proses, cara, membuat, memberdayakan, dan kata daya yang memiliki

---

<sup>20</sup> Beny Kristianto Dan Ani Wijayanti, *Perancangan Buku Wisata Alam di Wilayah Tapal Kuda Jawa Timur Untuk Anak Usia 6 sampai 12 Tahun*, Jurnal DKV Adiwara, Vol 10, No 10, 2017

<sup>21</sup> Iwan Nugroho, *Ekowisata Dan Pembangunan Berkelanjutan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011) Hal : 17

<sup>22</sup> Faris Zakaria dan Rima Dewi Suprihardjo, *Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandung Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan*, Jurnal Teknik Pomits, Vol 3, No 2, 2014.

arti kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan untuk bertindak.<sup>23</sup> Menurut Marriem Webster kata pemberdayaan adalah terjemahan dari empowerment sedang memberdayakan merupakan terjemahan dari kata empower yang mengandung dua pengertian yaitu memberi kekuasaan, mengalihkan kekuatan atau mendelegasikan otoritas kepada pihak lain dan usaha untuk memberikan kemampuan atau keperdayaan.<sup>24</sup> Istilah Pemberdayaan dapat diartikan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh individu, kelompok dan masyarakat luas agar memiliki kemampuan untuk melakukan pilihan memanfaatkan lingkungannya untuk memenuhi keinginannya.

Menurut UU No. 6 tahun 2014 tentang desa dan PP No. 72 tahun 2005 tentang pemerintah desa disebutkan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Bagi pemerintahan desa, peraturan tersebut memberikan peluang untuk mewujudkan kemandirian desa, terutama di era otonomi daerah sehingga masyarakat di masing-masing desa dituntut untuk siap menghadapi berbagai tantangan melalui pembangunan daerah yang terletak pada penekanannya terhadap

---

<sup>23</sup> Utang Rosyidin, *Pemberdayaan Desa dalam Sistem Pemerintahan Daerah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2019) Hal : 70

<sup>24</sup> Erni Febrina Harahap, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh Mandiri*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Volume 3, No 2, Mei 2012.

kebijakan-kebijakan pembangunan berdasarkan ciri Khas pada daerah tersebut Dengan menggunakan potensi Sumber daya manusia, Kelembagaan dan sumber daya fisik secara lokal.<sup>25</sup>

Menurut K. A ishaq menyatakan bahwa diantara penyebab kegagalan pembangunan ekonomi pada negara-negara yang berkembang adalah mengabaikan instrumen pembangunan yang sesuai dengan agama dan budaya yang berada di lokal. Apabila suatu bangsa mempunyai niat yang kuat dan usaha yang kuat untuk membangun dirinya dengan baik dan terencana, maka Allah pasti akan menjamin rizkinya. Dalam islam tugas manusia adalah menjadi 'Abdullah (hamba Allah) dan menjadi Kholifatulloh fil Ard, yaitu sebagai wakil Allah dimuka bumi yang ditugaskan untuk memakmurkannya.<sup>26</sup> Sebagai mana firman Allah dalam surah Al-baqoroh, Ayat 30 :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِىْهَا مَنْ يُّفْسِدُ فِىْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّىْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿٣٠﴾

*Artinya : Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."*

Di era globalisasi yang semakin memanas, teknologi yang semakin

<sup>25</sup> Lincoln Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta : UPP STIM YKPM, 2016)

<sup>26</sup> Irfan Syauqi, *Ekonomi Pembangun Syariah*, (Jakarta : Grafindo Persada, 2016) Hal : 14

canggih, persaingan bisnis yang semakin ketat, maka akan semakin sulit bagi masyarakat yang tidak mempunyai riwayat pendidikan yang tinggi untuk bekerja demi memenuhi kebutuhan hidupnya. Sehingga masyarakat luas harus mampu mengikuti perkembangan yang kian pesatnya, agar mereka tetap bisa melangsungkan hidupnya diantaranya yaitu dengan cara pemberdayaan masyarakat dalam hal perekonomian.<sup>27</sup>

Pemberdayaan pada sebuah masyarakat dapat dimulai dengan dengan cara membuat perencanaan kegiatan, menciptakan organisasi yang akan menjadi wadah pemberdayaan tersebut, pelaksanaan konstruksi, pengawasan serta mengoperasikan hal apa yang akan dilakukan sebagaimana rencana awal dengan melibatkan para masyarakat, sehingga tercipta lingkungan yang memiliki etos kerja yang baik dan saling menguntungkan dan akan tercapai masyarakat yang terlatih dan mampu melakukan perencanaan serta memiliki jiwa yang bertanggung jawab atas tindakan mereka dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>28</sup>

## **2. Tahapan pemberdayaan masyarakat**

Pemberdayaan bukan hanya difokuskan pada masyarakat yang tidak berdaya saja tapi diberikan juga kepada masyarakat yang memiliki daya namun masih terbatas untuk mencapai kemandirian sehingga masih butuh di gali potensi yang dimiliki masyarakat tersebut. Dengan kemandirian maka masyarakat akan mendapatkan hidup yang lebih berkualitas,

---

<sup>27</sup> Wisnu Idjarit, *Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan*, (Malang : Intrans Publish, 2014)

<sup>28</sup> Sunyoto Usman, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012) Hal : 4

bersikap dan berperilaku untuk terus berubah dan maju. karena kemandirian masyarakat pada sebuah keadaan yang dimiliki akan mampu merubah masyarakat untuk berfikir, kemudian memutuskan dan menjalankan sesuatu yang bermanfaat untuk memecahkan permasalahan.

Pemberdayaan masyarakat harus melibatkan berbagai potensi yang ada dalam masyarakat, seperti : peranan pemerintah harus dapat menyesuaikan dengan misi ini, membuka dialog dengan masyarakat, pendampingan untuk masyarakat miskin yang biasanya mempunyai keterbatasan dalam pengembangan diri dan masyarakat, pemberdayaan harus tercermin dari proses perencanaan pembangunan nasional.<sup>29</sup>

Menurut Wrihatnolo dan Dwidjowijoto, ada tiga tahapan pemberdayaan yaitu :

- a. Penyadaran, pada tahap ini masyarakat yang menjadi subjek pemberdayaan diberi penyadaran bahwa setiap manusia mempunyai potensi masing-masing dan bisa untuk dikembangkan.
- b. Pengkapasitasan, pada tahap yang kedua ini sering disebut dengan capacity building dimana tahap pengkapasitasan ini dapat tercapai apabila masyarakat sudah mempunyai kemampuan untuk menerima daya. Dalam hal ini meliputi manusia, organisasi, dan sistem nilai. Selain itu, apabila pengembangan kapasitas tersebut ditunjukkan kepada masyarakat lokal, maka pihak eksternal adalah mereka berasal dari luar masyarakat.
- c. Pendayaan, pada tahap ini masyarakat diberikan daya Otoritas atau peluang untuk berkembang dalam mencapai kemandirian. Pemberian daya disesuaikan dengan kualitas dan kecakapan Masing-masing

---

<sup>29</sup> Munawir Noor, *Pemberdayaan Masyarakat, Jurnal Ilmiah CIVIS*, Volume 1 , No 2, Juli 2011

individu.<sup>30</sup>

Dalam pemberdayaan masyarakat sudah pasti menyangkut dua kelompok yang satu sama lainnya saling terkait, yaitu antara masyarakat sebagai pihak yang diberdayakan dan satu pihak yang menaruh kepedulian untuk memberdayakan dalam hal ini berarti pemerintah daerah, pemerintah desa, dan lembaga Swadaya Masyarakat yang peduli pada perubahan masyarakat dalam kehidupan sosial ekonomi.

### **3. Tujuan pemberdayaan masyarakat**

Tujuan utama pemberdayaan masyarakat adalah memperkuat kekuatan masyarakat khususnya para masyarakat yang lemah dan tidak memiliki keberdayaan baik dari kondisi internal yang berasal dari dalam diri sendiri maupun dari kondisi eksternal seperti ditindas dari struktur sosial yang tidak berlaku adil. Pada hakikatnya pemberdayaan masyarakat tidak dilakukan oleh individual tapi dilakukan oleh sebuah kelompok yang merupakan bagian dari aktualisasi eksistensi manusia. Untuk itu masyarakat dapat dijadikan tolak ukur secara normatif yang menempatkan konsep pemberdayaan masyarakat yaitu sebagai upaya dalam membangun masyarakat yang mandiri, secara pribadi keluarga dan bahkan bangsa sebagai kesatuan yang beradab.<sup>31</sup>

Menurut Suharto kelompok orang yang rentan dan lemah menjadi tujuan utama dalam pemberdayaan masyarakat agar mereka mempunyai

---

<sup>30</sup> Kiki Endah, *Pemberdayaan Masyarakat Menggali Potensi Lokal Desa*, Jurnal Moderat, Vol 6, No 1, Februari 2020

<sup>31</sup> Mohammad Mulyadi, *Pemberdayaan Masyarakat Adat Dalam Pembangunan Kehutanan*, Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan, Vol 10, No 4, Desember 2013.

kekuatan dan kemampuan dalam hal :

- a) Memenuhi kebutuhan pokoknya seperti memiliki hak untuk mengungkapkan pendapatnya, bebas dari kelaparan, kebodohan, serta kesakitan.
- b) Ikut serta dalam proses pembangkit dan keputusan yang mempengaruhi mereka.
- c) Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan para masyarakat dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh jasa yang berkualitas.

Orientasi pembangunan dalam upaya mencapai kualitas hidup dan kesejahteraan rakyat, harus didukung dari pengorganisasian dan partisipasi masyarakat selaku subyek pembangunan karena Pemberdayaan masyarakat dapat meningkatkan kemandirian masyarakat maka Secara bertahap masyarakat akan mampu membangun diri dan lingkungannya secara mandiri. Program pembangunan diharapkan dapat meningkatkan kehidupan masyarakat. Oleh sebab itu dalam level operasional pembangunan dilakukan dengan cara pemberdayaan masyarakat agar terwujudnya masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

Pemberdayaan masyarakat juga bertujuan untuk membangun masyarakat yang lebih manusiawi dan tidak terasingkan dari lingkungan sosial hidupnya. Dengan pemberdayaan masyarakat maka akan semakin banyak masyarakat yang tertolong dari kemiskinan dan ketidakadilan dalam hidup, sebagaimana yang tertuang dalam pancasila yaitu mewujudkan keadilan bagi masyarakat dalam negara Kesatuan Republik

Indonesia.<sup>32</sup>

## **D. Manajemen Bisnis Islam**

### **1. Pengertian Manajemen Bisnis Islam**

Manajemen merupakan suatu rangkaian aktivitas perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengambilan keputusan dan pengendalian yang diarahkan kepada sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia, financial, fisik dan informasi.<sup>33</sup>

Bisnis merupakan suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan kemudian menjual produk maupun jasa agar mendapatkan keuntungan dalam memenuhi dan memuaskan masyarakat.

Manajemen bisnis islam merupakan perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan. Jika perilaku orang yang terlibat dalam sebuah kegiatan dilandasi dengan nilai tauhid, maka diharapkan perilakunya akan terkendali karena menyadari adanya pengawasan dari Allah SWT. Manajemen bisnis dalam islam mempunyai delapan fungsi yaitu :

- a. perencanaan, perencanaan merupakan memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki, dalam bahasa arab kata perencanaan disebut dengan التخطيط yang artinya perencanaan atau gambaran dari suatu kegiatan yang akan datang dengan waktu dan metode tertentu. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan organisasi secara keseluruhan dengan cara yang baik untuk mencapai

---

<sup>32</sup> Esmi Warassih, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mewujudkan Tujuan Hukum (Proses Penegakan Hukum dan Persoalan Keadilan)*

<sup>33</sup> Sutarno, *Serba Serbi Manajemen Bisnis* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), hal : 1

tujuan tersebut.

- b. Pengorganisasian, pengorganisasian atau organisasi menurut bahasa arab disebut sebagai التنظيم yang artinya wadah tentang fungsi setiap orang, hubungan kerja baik secara vertikal maupun horizontal. Organisasi juga difahami dengan adanya dua orang atau lebih yang bekerja sama dalam cara yang terstruktur untuk mencapai sasaran spesifik atau sejumlah sasaran. Alloh SWT berfirman dalam surah Al-hujarat ayat 10 yang artinya *"Orang-orang yang beriman iti sesungguhnya bersaudara, sebab itu demikianlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Alloh, supaya kamu mendapat rahmat. (Q.S Al-Hujarat : 10)*
- c. Penggerakan, Penggerakan merupakan fungsi manajemen secara langsung berusaha merealisasikan keinginan-keinginan organisasi sehingga dalam aktifitasnya senantiasa berhubungan dengan metode serta kebijaksanaan dalam mengatur tindakan yang diinginkan oleh organisasi. Penggerakan dilakukan oleh pemimpin, agar para anggota memiliki kemauan untuk melaksanakan tugas-tugasnya masing-masing dengan antusias dan keinginan menjadi yang lebih baik.
- d. Pengawasan merupakan upaya agar tindakan yang dilaksanakan terkendalikan dan sesuai dengan intruksi, rencana dan petunjuk serta ketentuan-ketentuan yang telah disepakati bersama. Dalam bahasa arab kata pengawasan disebut dengan الرقابة yang artinya pengamatan dan penelitian terhadap jalannya perencanaan. Dalam pandangan Islam

menjadi syarat mutlak bagi pemimpin untuk lebih baik dari anggotanya sehingga pengawasan yang ia lakukan akan efektif. Pelaku bisnis akan selalu merasa diawasi oleh Allah SWT sehingga akan tercetaknya karakteristik yang penuh kejujuran.

- e. Evaluasi, Evaluasi merupakan proses pengendalian untuk memastikan bahwa jalannya organisasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Seorang ketua organisasi dituntut mampu menemukan permasalahan yang ada pada organisasi tersebut kemudian memecahkannya sebelum masalah tersebut menjadi besar.
- f. kordinasi merupakan kunci utama dalam penggerakan sebuah roda bisnis, kordinasi dalam bahasa arab dikenal dengan *التنسيق* yaitu upaya untuk mencapai hasil yang baik dan seimbang.
- g. Motivasi, dalam bahasa arab kata motivasi sama dengan *ترغيب* yang artinya sama dengan menggerakkan kinerja semaksimal mungkin dengan hati suka rela . Dalam Surah Ar-Ro'du Ayat 11 Allah SWT berfirman, yang Artinya : "*Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri*"
- h. Kepemimpinan atau khilafah, Yakni mengatur, memimpin segala aktifitas kepada tujuan. Didalam Hadits disebutkan yang artinya bahwa "*Setiap kamu adalah pemimpin dan setiap kamu akan dimintai pertanggungjawaban mengenai orang yang kamu pimpin*". (H.R Muslim). pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, evaluasi, kordinasi, motivasi serta khilafah (kepemimpinan).

Manajemen dalam pandangan islam merupakan manajemen yang adil. Rosulullah SAW sebagai contoh yang nyata Al-Quran adalah sosok manajer yang handal, mengimplementasikan nilai manajemen modern jauh sebelum para ahli bisnis modern. Batasan adil yaitu seorang pemimpin tidak mengurangi hak bawahan dan tidak memaksa bawahan untuk bekerja diluar batas kemampuan. Kesepakatan kerja harus dibuat untuk kepentingan bersama, antara pimpinan dengan bawahan agar tidak ada yang menzalimi dan terzholimi. Diantara konsep bisnis dalam islam yaitu: Shidiq (dapat dipercaya), prinsip tidak melipat gandakan jual beli, prinsip bertanggung jawab, prinsip nketuhanan.

Prinsip-prinsip manajemen Rosulullah SAW sudah sangat baik digunakan dalam mengelola proses dan transportasi dalam hubungan bisnis dengan seluruh elemen bisnis serta pihak yang berkaitan didalamnya. Rosulullah SAW juga dikenal sangat teguh memegang kepercayaan (amanah) dan tidak pernah sekali-kali mengkhianati kepercayaan tersebut. Telah tercatat bahwa Rosulullah SAW melakukan kegiatan bisnis keluar Negeri sampai 6 kali, diantaranya yaitu Negeri Syam (suriah) teori dan konsep manajemen yang digunakan saat ini, sebenarnya bukan hal yang baru dalam perspektif Islam. Manajemen itu telah ada paling tidak sebelum Alloh SWT menciptakan alam semestasesemesta beserta isinya.

Manajemen bisnis yang baik yang telah di implementasikan oleh Baginda Rosulullah SAW telah lebih dahulu ada, sebelum dunia barat

menyebarkan ilmu manajemen yang mereka temukan. Kesuksesan Rosulullah SAW dalam mengatur manajemen bisnis itu sudah banyak dibahas dan diulas oleh banyak para ahli sejarah islam dan barat. Manajemen bisnis yang dijalankan Rosulullah SAW hingga kini maupun dimasa mendatang akan selalu relevan diditerapkan dalam bisnis modern. Sifat-sifat yang dimiliki oleh Rosulullah SAW menjadi faktor keberkahan dan keberhasilan bisnis beliau, beliau adalah suri tauladan yang dapat diikuti oleh para pelaku bisnis, agar bisnis yang digelutinya tidak menyimpang dari Syariat Islam. Diantaranya konsep bisnis ala Rosulullah SAW yaitu :

- a. Shiddiq merupakan salah satu sifat yang dimiliki oleh Rosulullah SAW yang mempunyai arti benar dan jujur. Sikap benar berarti selalu melandaskan ucapan serta tindakan sesuai dengan ajaran Islam. Sementara sikap jujur merupakan kesingkronan antara apa yang ada didalam hati dengan perbuatan.
- b. Tidak melipat gandakan harga jual beli kejujuran sangat berkaitan dengan hal penawaran barang dan jasa dengan mutu dan barga yang sebanding. Motif perdagangan adalah mencari keuntungan untuk mencari kebutuhan hidup sehari-hari. Namun didalam Syariat Islam nilai Ketuhanan adalah pokok utama dalam sebuah bisnis, karena kewajiban seseorang adalah bekerja sementara yang membagi Rizqi atau keuntungan adalah hak mutlak kehendak Alloh SWT.

- c. Konsep tanggung jawab Segala aktivitas bisnis hendaknya dilakukan dengan penuh tanggung jawab karena sifat tanggung jawab merupakan tuntunan Syariat Islam. Sikap Tanggung jawab muncul karena manusia adalah makhluk mukallaf, yaitu makhluk yang diberi beban hukum berbeda dengan makhluk yang lain, seperti contoh binatang dan tumbuh-tumbuhan. Karena taqlif itulah manusia harus mempertanggung jawabkan segala aktivitas yang dilakukannya, karena manusia yang sudah *Aqil Baligh* serta *mumayiz* (dapat membedakan baik dan buruk) dikatakan seorang pemimpin dan seorang pemimpin harus bertanggung jawab atas kepemimpinannya.
- d. Konsep ketuhanan didalam konsep Ketuhanan terdapat nilai-nilai moralitas yang menyeru manusia dalam kebaikan, kesabaran serta akhlaq yang baik dan sopansopan serta mencegah untuk melakukan kecurangan, penipuan, kejahatan serta kemungkaran lainnya. Syariat Islam menuntun umat manusia agar membantu orang lemah dan melarang untuk melakukan perbuatan Zholim melanggar hak orang lain serta menumpuk harta secara tidak halal.

## **2. Bisnis dalam Perspektif Islam**

Dunia bisnis merupakan kegiatan dimana seseorang membuat produk atau menyediakan jasa untuk mencari profit atau keuntungan dan mencoba memuaskan pelanggan. Islam mengajarkan kegiatan bisnis tersebut agar tetap berpegang dengan Al-Quran dan As-Sunah. Dengan adanya firman Allah SWT yang mengatur tentang batasan-batasan saat melangkah

berbisnis yaitu batasan yang halal dan yang haram, hal tersebut menunjukkan satu dari sekian macam aturan dari Allah SWT mengatur hamba-Nya dengan syariat-Nya.

Terdapat beberapa aspek yang diperhatikan untuk perkembangan aktivitas bisnis dan usaha dalam kerangka islam demi tercapainya keberlangsungan usaha, yaitu

- a. Pemasaran, suksesnya perusahaan direntukan oleh loyalitas dan apresiasi pasar atau konsumen, jika konsumen loyal kepada perusahaan maka kondisi ini akan menjamin perusahaan akan terus hidup dan berkembang.
- b. Permodalan atau keuangan, keuangan berkaitan dengan pengelolaan dana dan pengelolaan sumber dana. Baik aktiva lancar maupun aktiva tetap. Semakin tepat pengalokasian sumber dana maka semakin besar kesempatan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.
- c. Sumber daya manusia, menurut Zahro, ada empat syarat penting yang harus dimiliki oleh sumber daya manusia yang berbasis syariah yaitu : memiliki pengetahuan tentang syariah, cakap (bidang) dalam bidang pekerjaannya, jujur dan dapat dipercaya, kegigihan dalam bekerja.<sup>34</sup>

Pelaku bisnis juga dituntut untuk memajukan usahanya sekaligus meningkatkan kesejahteraan karyawannya dan juga lingkungan disekitarnya yang sering disebut dengan pihak-pihak terkait.

---

<sup>34</sup> Fuad Riyadi, *Urgensi Manajemen Dalam Bisnis Islam*, Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam, Vol 3, No 1, Juni 2015

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan sifat penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini Merupakan Penelitian Lapangan. Menurut Abdurrahman Fathoni Penelitian Lapangan yaitu “ Penelitian yang dilakukan pada lokasi penelitian pada suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk mengamati gejala objektif yang terjadi pada lokasi tersebut guna menyusun sebuah karya ilmiah”.<sup>1</sup> Penelitian ini disebut penelitian lapangan karena data yang didapat melalui pengamatan pada pemberdayaan masyarakat melalui strategi pemanfaatan kawah nirwana sebagai objek wisata di Desa Gunung Ratu, Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dimana jenis data yang tidak dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan data yang tidak bisa diukur dengan skala numerik, tetapi berupaka kondisi suatu objek dalam ruang lingkup penelitian baik berupa uraian kata maupun penjelasan.

#### **B. Sumber data**

Sumber data yaitu subjek dimana data tersebut menggambarkan keadaan dalam suatu organisasi atau lembaga. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan

---

<sup>1</sup>Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hal : 96

yang akan ditulis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### 1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber asli.<sup>2</sup> Dalam hal ini maka proses pengumpulan datanya didapatkan menggunakan sampel, yaitu sebagian dari populasi yang dianggap bisa mewakili populasinya.

Teknik sampling merupakan cara untuk membatasi jumlah sampel yang akan dijadikan sebagai objek wawancara. Dalam penulisan ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampel* dimana cara pengambilan sampel sesuai dengan pertimbangan tertentu. Misalnya orang tersebut dianggap sebagai orang yang faham akan objek wisata alam kawah nirwana, sehingga peneliti akan mudah dalam menggali data.

Berdasarkan teknik sampling yang digunakan, maka sampel yang menjadi sampel yaitu :

- a. Ketua organisasi, yaitu bapak cucun sunarya selaku ketua penggerak pemanfaatan kawah nirwana sebagai objek wisata alam.
- b. Beberapa warga yang ikut serta didalam organisasi pemanfaatan kawah nirwana sebagai objek wisata alam, diantaranya yaitu : Bapak Asan, Bapak Halim, Bapak Supri, Bapak Parman, Bapak Manijo, Bapak Kodri, Bapak Rido, Bapak Asan, Bapak Sutrisno.

Dari beberapa Sampel yang ada, maka peneliti akan mengambil 10 orang sebagai sampel yang bisa menjadi perwakilan dari populasi.

---

<sup>2</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Rajawali : Grafindo Persada, 2017), hal : 101

## 2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data hasil dari pengamatan pada instansi terkait, salah satu teknik penyaringan data melalui instansi mengenai objek yang akan di teliti yaitu sumber data dari pemerintah daerah Dinas pariwisata, Kantor organisasi, kantor Kecamatan.

### C. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Metode Observasi

Observasi Merupakan salah satu metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung yang diajukan terhadap obyek yang langsung menjadi sasaran penelitian, gunanya untuk memahami kondisi dan potensi objek yang akan dikembangkan. Seperti kondisi lingkungan, pola penggunaan lahan, aksesibilitas, karakteristik, sosial budaya dan sosial masyarakat setempat.<sup>3</sup>

#### 2. Metode Wawancara

Wawancara Merupakan Percapakan tertentu yang dilakukan oleh dua orang dengan tujuan tertentu. Wawancara itu dilakukan oleh pewawancara yang memberikan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban kemudian hasil wawancara tersebut merupakan data yang akan diproses guna menyelesaikan masalah yang terjadi.

---

<sup>3</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups Sebagai Intrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta : Grafindo Persada 2013), Hal : 30

Metode ini dilakukan dengan cara wawancara dan diskusi langsung pada para anggota yang ikut serta dalam organisasi wisata alam kawah nirwana, para pedagang serta para pengunjung obyek wisata alam kawah nirwana.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk mencari data atau hal-hal variabel yang berupa catatan, skripsi, buku, majalah atau Surat kabar.

## **D. Teknik analisis data**

Dalam penelitian ini menggunakan Metode analisis kualitatif, dimana penulis mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan kategori, metode penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan informasi tentang keadaan yang sedang berlangsung pada saat ituitu.

Tujuan dari metode ini adalah untuk menggambarkan suatu keadaan yang ada pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab akibat melalui identifikasi dari gejala yang ada dari permasalahan. Metode ini dapat digunakan secara luas sehingga dapat membantu dalam melakukan Identifikasi atas variabel yang ada. Pada metode penelitian ini ada kriteria yang dalam suatu sistem pengelompokan dapat menjadikan informasi tersebut cocok dengan yang lainnya. Beberapa keuntungan yang diperoleh dari penggunaan metode deskriptif yaitu:

a) Informasi deskriptif dapat langsung difokuskan pada satu pokok teori.

- b) Informasi deskriptif membolehkan perluasan konsep-konsep suatu perspektif.
- c) Teori yang ada pada temuan yang membuktikan kebenaran peramalan yang dibuat dalam teori.
- d) Informasi deskriptif dapat menggaris bawahi aspek-aspek metodologis yang penting dari kumpulan dan penafsiran data. Sehingga dengan menggunakan pendekatan deskriptif diharapkan dapat dilakukan identifikasi kondisi kawasan wisata alam nirwana yang ada pada saat ini yang selanjutnya dapat diketahui peluang untuk pemanfaatan Nirwana sebagai objek wisata.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Wisata Kawah Nirwana di Desa Gunung Ratu**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Wisata Kawah Nirwana**

Kabupaten Lampung Barat merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Lampung yang dibentuk berdasarkan UU No. 6 tahun 1991 dengan ibu kota Liwa. Lampung Barat merupakan daerah dengan dataran tinggi dengan ketinggian rata-rata + 645 Meter diatas permukaan laut, terletak pada posisi 4° 47' Lintang Utara dan 5° 56' Lintang Selatan dan antara 103' 35' - 104 33' bujur timur. Adapun batasan wilayah administratif Kabupaten Lampung Barat yaitu :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Kaur (Provinsi Bengkulu) dan OKU Selatan (Provinsi Sumatera Selatan) dan kabupaten Way Kanan (Provinsi Lampung).
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Lampung Utara, Lampung Tengah dan Kabupaten Tanggamus (Provinsi Lampung).
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Selat Sunda.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia.<sup>1</sup>

Wisata Kawah Nirwana berada di Desa Gunung Ratu kecamatan Suoh kabupaten Lampung Barat, kecamatan Suoh sendiri terletak di dataran rendah (lembah dan pegunungan) dengan ketinggian 170 - 350

---

<sup>1</sup> <https://Lampungbarat.go.id/>

mdpl dan dikelilingi oleh perbukitan. Suhu maksimum di Daerah Suoh mencapai sekitar 26°C dengan banyaknya curah hujan berkisar antara 2500 sampai 3000 mm/Thn. Keadaan geografis Suoh sendiri terdiri dari : tanah pekarangan, persawahan, perladangan, perkebunan, serta Hutan Kawasan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS).

Kecamatan Suoh yang dulunya ada 12 pekon/kelurahan pada tahun 2007, Setelah pemekaran akhirnya menjadi 7 pekon/kelurahan. Diantaranya yaitu : pekon Tugu Ratu, Sumber Agung, Ringin Sari, Suka Marga, Banding Agung, Rowo Rejo, Blok Sepuluh. Peristiwa Meletusnya Gunung Ratu di Tahun 1994 membawa hikmah alam yang indah. Keindahan alam tersebut kini dijadikan objek wisata yang kemudian terbentuknya organisasi pokdarwis Jagat Endah Lestari.

Dahulu kala kecamatan Suoh merupakan sebuah desa yang sangat makmur, meskipun berada dipelosok daerah dan jauh dari perkotaan. Hamparan padang sabana dan persawahan yang melintang luas, perkebunan kopi, coklat serta tanaman lada membuat kecamatan Suoh di kenal dengan sebutan pemilik emas hijau. Hal inilah yang kemudian membuat para pemilik usaha simpan pinjam mempunyai tekad untuk membuat kantor cabang di Suoh, karena petani kopi dan lada milik warga sangat menggiurkan, bahkan harga perkilo dari tanaman lada mencapai Rp. 100.000 sampai Rp. 150.000 jika dikalikan dari hasil yang bisanya musim panen yang jumlahnya mencapai angka ton maka warga

Suoh bisa dikatakan diangka menengah keatas.<sup>2</sup>

Sementara kecamatan Suoh sendiri jauh dari perkotaan sehingga jauh dari Bank, mall, tempat rekreasi, Chandra mart, bahkan Alfa Mart dan Indo Mart, maka banyak warga yang lebih memilih untuk menyimpan uangnya didalam lemari atau untuk membeli tanah untuk investasi jangka panjang.

Sejarah kelam yang terjadi di Suoh yaitu gempa bumi dengan meletusnya Gunung Ratu pada 26 juni Tahun 1994 yang terjadi pada malam hari, Gunung Ratu ditengah lembahnya menyemburkan aroma belerang disertai kepulan asap kelabu tebal dan air panas. Sebagian besar warga Suoh berbondong-bondong meninggalkan kampungnya. Mereka mengungsi ke Bandar Suka Bumi di Hilir Sungai Semangko. Petaka tersebut membuat para warga yang mengungsikan enggan untuk kembali, karena gempa tersebut nyaris merusak seluruh pemukiman warga suoh. meskipun ada juga yang lebih memilih untuk tetap tinggal di kampungnya, karena Suoh memiliki keistimewaan yang tidak dimiliki oleh kampung yang lainnya.<sup>3</sup>

Sekitar 13 jam setelah gempa tanah-tanah di Suoh tang mulai rekah melontarkan air panas. Fenomena Geologi ini dikenal dengan letusan freatik (phreatic eruption) yaitu letusan yang dipacu masuknya air kekantong magma. Persentuhan air dan magma memicu munculnya uap panas yang segera menjebol sumbat, melontarkan debu, bebatuan, hingga

---

<sup>2</sup> *Wawancara* Kepada Manager BMT Arsyada Bapak Fuad Azhari Pada 15 Desember 2020

<sup>3</sup> *Wawancara* dengan Ibu yani Selaku Penduduk Desa Pada Tanggal 06 Desember 2020

air panas. Lontaran material panas semakin meningkat hingga 10 juli 1994 atau 14 hari setelah gempa freatik besar di Suoh. Letusan membentuk dua kawah dan menghancurkan area dalam radius 10 kilometer dari pusat letusan. Letusan freatik pada waktu itu terjadi disepanjang batas cekungan Suoh di Barat Daya, letusan kemudian membentuk dua kawah, yang masing-masing sisi panjangnya 1 kilo meter dan 2 kilo metermeter, tanah-tanah retak menciptakan lebih dari seratus lubang dijalur 5 kilo meter dengan lebar sekitar 1,5 kilo meter.

Gejala tektonik diikuti letusan vulkanik di Suoh tersebut masih bisa dilihat jejaknya hingga sekarang ini dalam bentuk lima danau yaitu : Danau Asam, Lebar, Minyak, Berikan dan Belibis. Sementara jejak perkampungan yang terkubur letusan sering ditemukan. Jejak perkampungan yng terkubur dan luasnya air panas serta danau-danau tidak menyurutkan para masyarakat untuk tetap tinggal di kecamatan Suoh tersebut. Tanah subur serta alam yang permai membuat para penduduk betah. Panen padi, cokelat, kopi, lada, sayur mayur dan buah-buahan yang melimpah membuat mereka menutup mata terhadap jejak petaka yang nyata didepan mata.

Kini kecamatan Suoh semakin berkembang pesat dan mekar menjadi dua kecamatan, yaitu kecamatan Suoh yang terdiri atas 7 pekon/kelurahan dan kecamatan Bandar Negeri Suoh yang terdiri dari 10 pekon/kelurahan. Kawasan wisata Kawah Nirwana berada di Desa

Gunung Ratu, Pekon Suka Marga, Kecamatan Suoh.<sup>4</sup>

## **2. Visi dan Misi Wisata Kawah Nirwana**

### **a. Visi**

Terwujudnya kesejahteraan dan daya saing yang berlandaskan iman dan taqwa

### **b. Misi**

1. Memenangkan kualitas hidup yang agamis dan harmonis.
2. Mengembangkan potensi lokal serta melestarikan sumber daya alam serta energi baru yang berwawasan lingkungan.
3. Meningkatkan kualitas Pemuda-pemudi yang berjiwa sosial.
4. Meningkatkan daya dukung masyarakat yang mandiri.
5. Meningkatkan tata kelola sumber daya manusia yang demokratis dan berkeadilan.<sup>5</sup>

## **3. Kondisi Sosial, Ekonomi dan Budaya Daerah Wisata**

### **a. Kondisi sosial**

Masyarakat yang ada di kecamatan Suoh semakin tahun semakin bertambah, seiring dengan perkembangan zaman dan semakin banyak para sanak saudara warga kecamatan Suoh yang berada diluar kabupaten memilih untuk merantau kemudian menetap di kecamatan Suoh. Namun tempat penanganan petugas medis serta tenaga medis masih sangat jarang, sehingga ketika ada warga yang jatuh sakit dan sudah sangat parah harus dibawa keluar perdesaan yang jaraknya

---

<sup>4</sup> Suoh Dalam Angka 2019

<sup>5</sup> *Wawancara* dengan Ketua Pokdarwis Bapak Cucun Sunarya

cukup jauh serta medan yang cukup membahayakan.

Selain tempat medis yang minim, perlengkapan yang tersedia di puskesmas juga sangat minim, terutama perlengkapan untuk persalinan ibu hamil, kebanyakan para ibu-ibu hamil merasa khawatir jika tiba saatnya melahirkan terjadi hal yang tidak diinginkan sehingga terpaksa harus keluar menuju kota dengan keadaan sambil menahan rasa sakitnya melahirkan, bahkan tidak jarang kejadian wanita hamil yang kemudian melahirkan didalam mobil, lantaran perjalanan yang cukup jauh untuk menuju rumah sakit yang mempunyai perlengkapan persalinan.

**Tabel 4**  
**Banyaknya tenaga kesehatan per Desa/Kelurahan**  
**di kecamatan Suoh Tahun 2018**

<b>Desa/kelurahan</b>	<b>Dokter</b>	<b>Mantri/perawat Tenaga kesehatan lain</b>	<b>Bidan</b>
(01)	(02)	(03)	(04)
001 TUGU RATU	0	0	6
002 BANDING AGUNG	0	2	5
003 ROWO REJO	0	4	2
006 SUMBER AGUNG	0	2	5
007 SUKA MARGA	0	0	2

013 SIDO REJO	0	0	1
017 RINGIN SARI	1	0	1
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>22</b>

*Sumber : BPS Kabupaten Lampung Barat Kecamatan Suoh dalam Angka*

#### **b. Kondisi Ekonomi**

Masyarakat yang berada di kecamatan Suoh mayoritas adalah petani dan pedagang, karena jauhnya Perguruan tinggi sehingga membuat banyak para siswa lulusan SMA memilih untuk berhenti belajar, lantaran uang yang harus dikeluarkan cukup banyak jika melanjutkan kejenjang Perguruan Tinggi yang berada di luar kecamatan. Sehingga banyaknya siswa lulusan SMA memilih untuk membantu orang tuanya diladang dan disawah.

Selain jauh dari Perguruan tinggi, kecamatan Suoh juga jauh dari pertokoan, pasar, mini market, warung makan serta perbankan. Sehingga mayoritas mata pencaharian warga yaitu bertani dan berkebun. Sehingga para kebanyakan masyarakat sering kerja di luar negeri guna mencari kebutuhan hidup yang sesuai dengan keinginannya, karena menjadi seorang petani tidak selalu beruntung, hama dan kondisi cuaca mempengaruhi hasil panen. Resiko seorang petani harus siap jika gagal panen, sementara penghasilan yang mereka nantikan adalah panen tersebut.

#### **c. Kondisi Budaya**

Masyarakat yang berada di kecamatan Suoh terdiri dari berbagai

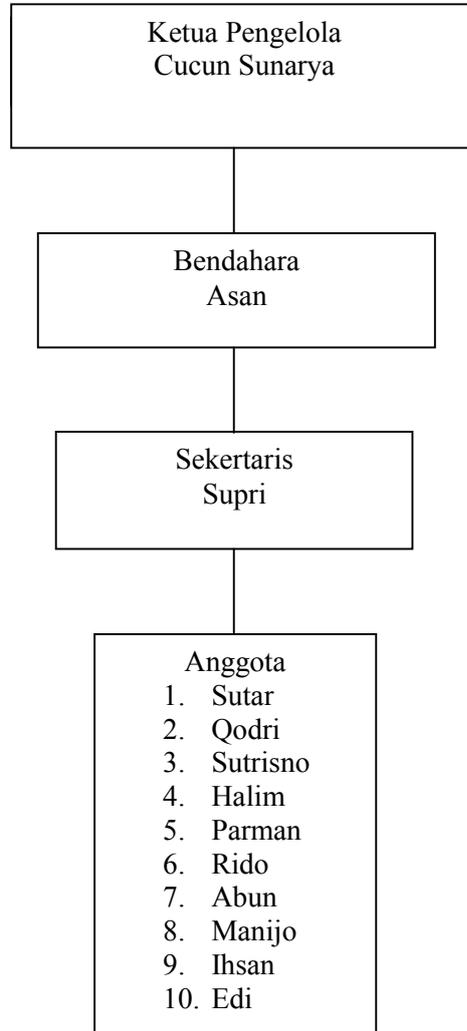
suku, seperti misalnya desa yang berada di Pekon Suka Marga tepat di area Wisata Kawah Nirwana mayoritas penduduknya bersuku sunda. Sedangkan beberapa suku yang lainnya seperti suku banten, suku lampung, namun mayoritas adalah suku jawa, sehingga budaya yang masih sering ditemukan di Kecamatan Suoh adalah kesenian kuda lumping, reog ponorogo, wayang golek.

Kegiatan budaya yang sering dilakukan adalah kesenian kuda lumping, yang sering diadakan pada bulan muharram atau dikenal dalam bahasa kejawen dengan sebutan bulan suro, konon dibulan suro para warga dilarang untuk melakukan acara pernikahan. Ketika bulan suro telah datang maka kesenian kuda lumping akan sangat sering dipertontonkan, bahkan acara tersebut digelar baik disiang hari maupun di malam hari. Begitu pula pertunjukan wayang golek, kesenian tersebut hanya digelar ketika memasuki bulan suro saja.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> *Wawancara* Pada Pedagang Ibu sulimah Pada 10 dEsemer 2020

#### 4. Struktur Organisasi Wisata Kawah Nirwana



Pengelolaan dan pemanfaatan wisata Alam Kawah Nirwana sudah cukup tertata dan terstruktur dengan baik hal ini bisa dilihat dari struktur organisasi yang sudah terbentuk. Selain warga setempat, para mahasiswa yang berada di kecamatan Suoh juga ikut membantu dalam organisasi pokdarwis tersebut, menyumbangkan tenaga dan fikiranya guna tercapainya Visi dan Misi pokdarwis Jagat Endah Lestari. Mereka saling bahu membahu menjalankan tugas masing-masing, diantaranya yaitu menjaga keamanan, menjaga parkir motor wisawatan, menjadi tour gait serya membersihkan area wisata.<sup>7</sup>

## **B. Karakteristik Wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata**

Wisata kawah Nirwana yang kini sudah terkenal bahkan sampai kemanca negara membuat daya tarik tersendiri bagi para wisatawan diluar daerah, banyak wisatawan yang datang ingin menyaksikan langsung fenomena alam yang sangat mengagumkan. Karakteristik wisatawan dapat dibagi menjadi dua :

- a. Wisatawan mancanegara (WNA) yaitu wisatawan yang datang dari berbagai Negara lain, kedatangan mereka berkunjung ke Wisata Kawah Nirwana biasanya untuk melakukan sebuah penelitian terkait gejala-gejala alam yang terjadi, seperti mata air panas, gas didalam bumi serta belerang. Bahkan pada awal-awal dibukanya destinasi wisata kawah Nirwana ada tim chevron yang datang dan ingin membeli tanah dikawasan wisata untuk dimanfaatkan gasnya, namun tawaran tersebut ditolak oleh peratin pekon

---

<sup>7</sup> *Observasi* Langsung Pada Wisata Kawah Nirwana 10 Desember 2020

desa tersebut. Tiket masuk untuk wisatawan mancanegrapun tarifnya lebih mahal daripada wisatawan Nusantara.

- b. Wisatawan Nusantara (WNI) wisatawan Nusantara biasanya datang untuk sekedar berselfi ria seperti halnya para pelajar yang melakukan perkemahan atau para mahasiswa yang hendak mencari data untuk penelitian, masyarakat umum yang bisanya lebih memilih untuk mandi dikolam air hangat yang berada disamping sungai kawah Nirwana. Berita yang beredar dimasyarakat umum bahwa pemandian di area Nirwana dapat menghilangkan gatal-gatal pada kulit, menyembuhkan sakit reumatik, dan lain sebagainya. Sehingga banyak masyarakat luar daerah yang datang berbondong-bondong untuk mandi dikolam Nirwana tersebut.

Dari perbedaan karakteristik pengunjung yang datang, maka tiket masuknya pun berbeda-beda, berikut daftar tiket masuk sesuai dengan karakteristik wisatawan :

No	Karakteristik pengunjung	Satuan	Tarif Rp
1.	Tiket masuk pengunjung umum pada hari kerja		
	Pengunjung Mancanegara (WNA)	Per orang per hari	Rp 150.000
2.	Pengunjung Nusantara (WNI)	Per orang per hari	Rp. 5000

3.	Tiket masuk pengunjung pelajar mahasiswa		
4	Wisatawan mancanegara (WNA)	Per orang per hari	Rp. 100.000
5	Wisatawan Nusantara (WNI)	Per orang per hari	Rp. 3.000
6	Tiket masuk pengunjung pada hari libur		
7	Tiket masuk pengunjung mancanegara (WNA)	Per orang per hari	Rp. 225.000
8	Tiket masuk pengunjung Nusantara (WNI)	Per hari per orang	Rp. 7.500
9	Tiket masuk pengunjung pelajar / mahasiswa di hari libur		
10	Pengunjung pelajar / mahasiswa mancanegara (WNA)	Per orang per hari	Rp 150.000

11	Pengunjung pelajar/mahasiswa Nusantara (WNI	Per orang per hari	Rp 4.500
----	---	--------------------	----------

*Sumber : Ketua Pokdarwis Jagat Endah Lestari Bapak Cucun Sunarya*

**C. Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan Objek Wisata Kawah Nirwana dalam Manajemen Bisnis Islam di Desa Gunung Ratu Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat dalam meningkatkan jumlah Wisatawan di Gunung Ratu.**

**1. Strategi Pemberdayaan Masyarakat**

Sejak awal mula di manfaatkannya hasil letusan Gunung Ratu tersebut banyak upaya-upaya yang dilakukan oleh para anggota organisasi pokdarwis Jagat Endah Lestari tersebut, diantaranya dengan memanfaatkan ban mobil bekas, untuk mempercantik area, membuat kotak sampah dari bambu, membuat akses jalan menuju wisata. Disadari oleh ketua pokdarwis Jagat Endah Lestari yaitu Bapak Cucun Sunarya bahwa kekompakan dan kesadaran para anggota organisasi sangat penting untuk menciptakan pariwisata yang indah nan mempesona. Ada sekitar 30 anggota yang aktif mengikuti kegiatan pemanfaatan kawah Nirwana menjadi sebuah objek wisata.

Memanfaatkan sebuah hutan yang sangat luas dengan akses jalan yang sangat jauh dari pemukiman warga dan jauh dari kehidupan warga bukanlah hal yang mudah, apalagi transportasi yang sangat terbatas dan berada dipadang ilalang yang sangat panas bahkan tanah yang sangat panas tersebut dapat membakar ilalang yang sudah kering ditambah

dengan angin kencang yang akan dengan mudah api tersebut merambat dan menular. Tekat yang kuat serta niat yang ikhlas membuat para anggota organisasi pokdarwis Jagat Endah Lestari tidak pantang menyerah demi melestarikan hutan Nasional tersebut.<sup>8</sup> Pemanfaatan kawah nirwana untuk menjadi sebuah destinasi wisata memerlukan strategi pemberdayaan masyarakat yang tepat dan pas, diantaranya yaitu :

- a. Penyadaran, masyarakat disekitar kawasan wisata perlu di sentuh hatinya, agar sadar akan kekayaan alam yang dimiliki desa tersebut. Dari semenjak terjadinya gempa di tahun 1994 sampai tahun 2005 keadaan alam masih tatap sama dan tidak apa berubahnya, alam cenderung dibiarkan dan para pengunjung datang tanpa ada seseorang yang bisa dijadikan sebagai petunjuk jalan. Memang diawal-awal hendak dimanfaatkannya area letusan Gunung Ratu tersebut, banyak masyarakat yang merasa enggan dan merasa tidak akan berhasil, lantaran area yang dimanfaatkan cukup berbahaya serta belum adanya akses masuk dari jalan raya, namun dengan semangat yang gigih dengan minimnya anggota tidak menjadikan hambatan untuk melakukan tugas baik, yaitu melestarikan hutan Nasional. Hingga saat ini sudah mulai banyak masyarakat yang telah tersentuh hatinya tentang pentingnya menjaga kelestarian alam yang dimilikinya.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> *Wawancara* Kepada Ketua Pokdarwis Bapak Cucun Sunarya 10 Desember 2020

<sup>9</sup> *Wawancara* Ketua Pokdarwis Bapak Cucun Sunarya Pada 10 Desember 2010

- b. Pengkapasitasan, setelah masyarakat tersentuh hati untuk menjaga dan merawat alam lingkungan maka strategi yang dilakukan oleh ketua pokdarwis yaitu memberikan pengarahan agar bisa saling bergotong royong membersihkan area yang hendak dimanfaatkan keindahannya untuk menjadi destinasi wisata yaitu kawasan air panas dan kramikan, para masyarakat juga membuat akses jalan masuk dan memotong rumput-rumputan yang kemudian dibantu oleh para pemuda-pemudi desa. Pada tahap ini memerlukan waktu yang sangat lama, karena kendala peralatan yang masih belum memadai dan juga transportasi yang masih minim. Namun semangat para masyarakat yang kemudian menjadi penguat dan motivasi untuk terus berjuang.
- c. Pendayaan, hingga pada saat ini para masyarakat sudah terbiasa untuk mengeluarkan ide-ide kreatif yang kemudian dituangkan dalam bentuk-bentuk keindahan yang nyata, seperti contohnya memanfaatkan ban bekas kemudian di cat warna-warni lalu dijadikan pagar yang cantik, membuat spot selfi bertuliskan Love, petunjuk jalan menuju beberapa titik area wisata, gerbang masuk yang diukir sedemikian indahnya. Toko-toko makanan ringan juga sudah mulai bertambah dan adanya ruko bantuan dari pemerintah, meskipun ruko tersebut belum ada yang menempati lantaran belum ada yang mengurus surat izin operasionalnya. Selain itu juga faktor akses jalan yang sulit membuat para warga

yang berminat untuk berdagang disana masih berfikir dua kali, apalagi ibu-ibu yang memang berminat untuk menjadi pedagang disana. Mereka merasa kendala terbesarnya adalah akses jalan menunjukan lokasi wisata.

Penyediaan fasilitas lain, seperti musholla, kamar mandi, meskipun musholla yang masih ala kadarnya berdinding papan, beralas papan serta masih kurangnya sarana mukena untuk para pengunjung wanita yang hendak sholat. Kamar mandi yang masih minim, belum ada perbedaan kamar mandi pria dan kamar mandi wanita, warung-warung yang masih beratap anyaman ilalang, beralas tanah serta tempat duduk yang masih terbuat dari bambu.<sup>10</sup>

Meskipun tidak semuanya masyarakat ikut andil dalam pembangunan tersebut namun semakin hari wisata Kawah Nirwana semakin dikenal oleh orang banyak bahkan sampai keluar daerah membuat masyarakat disekitarpun menyadari bahwa kekayaan alam kita harus dijaga dan dimanfaatkan untuk kebaikan, banyak para ibu-ibu yang kemudian ikut bergabung didalam organisasi tersebut. Kegiatan yang dapat dilakukan ibu-ibu diantaranya yaitu membersihkan area wisata disaat hari libur, ada juga ibu-ibu yang menjadi pedagang makanan ringan.

Setelah destinasi wisata Kawah Nirwana terkenal bahkan sampai kermanca negara maka dinas pariwisata pun mulai melihat dan berupaya

---

<sup>10</sup> *Wawancara* Kepada Penduduk Desa Bapak Sutar Pada 05 Januari 2021

untuk memberikan dorongan semangat dan financialnya untuk kebutuhan pemanfaatan Kawah Nirwana tersebut, bahkan peran dinas pariwisata semakin dirasakan disaat-saat pandemi covid-19 ini, disaat pembukaan kembali wisata Kawah Nirwana maka dinas pariwisata juga menghadiri acara pembukaan tersebut. "Saya tau destinasi wisata seindah ini, berawal dari unggahan foto temen saya, dulu belum ada kawasan wisata Kawah Nirwana, masih ada wisata danau asam dan kramikan serta beberapa danau yang memang masih bebas siapa saja bisa keluar masuk, karena belum ada pengelola. Sekarang sudah seindah dan sebagus ini" Tutur zaini. Dinas pariwisata juga memberikan edukasi dan seminar-seminar tentang ekonomi kreatif kepada beberapa anggota organisasi yang bertujuan untuk menambah wawasan mereka dalam bidang pariwisata. Semakin hari semakin banyak warga yang sadar dan ikut tergerak hatinya untuk ikut mengikuti kegiatan yang ada diorganisasi pokdarwis.

Destinasi wisata Kawah Nirwana kini telah terkenal sampai ke Manca Negara, namun masih banyak kendala yang dirasakan oleh ketua dan para anggota pokdarwis tersebut, diantaranya yaitu :

- a. Akses jalan, akses jalan yang cukup jauh dari jalan raya membuat beberapa wisatawan yang datang merasa sedikit kelelahan. Cuaca buruk juga mempengaruhi jalan menjadi semakin sulit untuk dilalui para pengunjung, bukan hanya sulit dilalui motor saja bahkan dilalui dengan berjalan kaki juga sangat sulit. Akibatnya ketika turun hujan maka para pengunjung lebih memilih bersiap-

siap untuk pulang, daripada harus melewati jalan yang sangat sulit. "Seandainya jalan menuju kesini mudah, saya sangat mau untuk berjualan disini, selain banyak pengunjungnya disini juga pedagangnya baru ada sedikit". Tutar pengujung bernama Mey.

- b. Sumber Daya Manusia, kurangnya masyarakat masih belum tergerak hatinya untuk bekerja dengan baik dan bertanggung jawab disaat bekerja, misalnya saat melakukan jadwal piket bersih-bersih. Masih banyak pepohonan yang sangat rimbun dan kurang kesadarannya para anggota itu sendiri membuat beberapa area yang kurang terurus, sehingga sampah daun-daun yang berguguran sangat banyak dan berserakan dilingkungan, meskipun memang lingkungan tersebut berupa rerumputan, namun tetap saja daun yang berguguran itu tidak indah dipandang.
- c. Sumber Dana, sumber dana yang menjadi pendapatan wisata tersebut diantaranya dari jasa tour guide, Asuransi jiwa, jasa penjagaan parkir, tiket masuk serta pemerintah dinas pariwisata. Memang dinas pariwisata sudah sedikit membantu secara financial, namun masih belum mencukupi anggaran dana yang dikeluarkan untuk menambah indah lokasi wisata Kawah Nirwana. Sehingga ketika akan menambah spot selfi yang baru, atau sesuatu yang menarik lainnya masih harus menunggu dana

masuk.<sup>11</sup>

Ada dua faktor yang memengaruhi berkembangnya wisata alam kawah nirwana, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa kekompakan masyarakat dalam membangun destinasi wisata alam kawah nirwana tersebut, masyarakat yang saling bergotong royong membantu tercapainya alam yang indah. Faktor eksternalnya yaitu hubungan antara para anggota wisata dengan dinas pariwisata dan para pihak-pihak yang berhubungan dengan petugas wisata yang juga ikut andil dalam bidang pariwisata, seperti dengan mengadakan pelatihan-pelatihan ekowisata kepada para anggota, serta sumbangsih dana untuk fasilitas wisata.

## **2. Manajemen Bisnis Islam terhadap Pemanfaatan Kawah Nirwana Sebagai Objek Wisata**

Bisnis telah menjadi aktivitas manusia setiap harinya. Manusia mempunyai tahapan demi tahapan yang mampu membentuk tatanan dalam aktivitas untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, sesuai dengan situasi dan kondisinya. Tatanan kehidupan yang baik dan terarah merupakan sendi-sendi manajemen yang tidak bisa terpisahkan dengan kehidupan manusia. Tatanan kehidupan manusia dari berbagai macam jenisnya tidak akan lepas dari kata manajemen, karena manajemen akan memberikan kebahagiaan manfaat yang lebih baik. manajemen yang sangat nyata dan jelas memberikan efek yang positif bagi kehidupan manusia.<sup>12</sup>

Manajemen berperan sebagai elemen-elemen dasar yang selalu ada

---

<sup>11</sup> *Wawancara* Kepada Ketua Pokdarwis Bapak Cucun Sunarya Pada 10 Desember 2020

<sup>12</sup> Fuad Riyadi, *Urgensi Manajemen Dalam Bisnis Islam*, Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam, Vol 3, No 1, Juni 2015

yang selalu melekat pada proses bisnis yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Urgensi manajemen dalam bisnis yang dirancang meliputi lima fungsi, yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan evaluasi. Selain lima fungsi tersebut, maka dalam manajemen bisnis islam menambahi kordinasi, motivasi dan kepemimpinan sebagai fungsi sebuah manajemen.

a. Perencanaan,

Hasil wawancara dengan ketua pokdarwis Bapak Cucun Sunarya mengatakan bahwa, awal mula adanya ide pemikiran tentang pemanfaatan kawah Nirwana ini dirancang dan dirumuskan secara kebersamaan dengan para masyarakat yang memang memiliki tekad yang sama. Perencanaan tersebut sangat penting, karena dengan perencanaan yang telah disepakati menjadi jembatan yang kuat, untuk menentukan arah tujuan.

b. Pengorganisasian,

Setelah terumuskan sebuah rencana yang menjadi jembatan untuk mencapai tujuan, maka kemudia Bapak Cucun Sunarya mulai memusyawarahkan para anggota masyarakat yang ikut serta dalam kelompok tersebut, agar memudahkan pengaturan dan penanggung jawaban masing-masing perencanaan yang telah dibuat. Dalam hal ini pratin pekon sukamarga Bapak Asan menunjuk Bapak Cucun Sunarya yang telah menjadi kepala Desa

Gunung Ratu untuk menjadi ketua Pokdarwis. Kinerja bersama dalam organisasi disesuaikan dengan kemampuan masing-masing individu. Menyatukan langkah yang berbeda tersebut perlu ketelatenan sehingga bisa berkompetitif dalam berkarya.

c. Penggerakan

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti menemukan bahwa hasil dari penggerakan yang dilakukan oleh masyarakat sudah nyata adanya, yaitu dengan tersedianya fasilitas berwisata diantaranya yaitu :

- Kamar mandi, kolam renang air hangat gratis
- Musholla gratis
- Parkir motor
- Jasa motor, jasa perahu
- Warung makanan dan minuman ringan
- Tempat transit
- Pendopo peristirahatan, spot selfi gratis

d. Pengawasan

Hasil wawancara kepada ketua pokdarwis Bapak Cucun Sunarya mengatakan bahwa kelemahan yang masih masih menjadi persoalan organisasi yaitu, sumber daya manusia yang kurang menyadari akan tugas dan tanggung jawabnya, kemudian akses jalan yang membahayakan para pengunjung. Selain itu, peneliti menemukan fakta bahwa wisata kawah nirwana tersebut cukup

membahayakan, apalagi bagi anak-anak kecil, karena pada wisata panas bumi ini terdapat belerang yang bisa memabukan. Selain itu kawasan wisata panas bumi ini juga mengalami longsor secara tiba-tiba, sehingga para pengunjung harus benar-benar waspada dan berhati-hati.

e. Evaluasi

Hasil Wawancara dengan pedagang yang berada di kawasan wisata ibu Ani beliau mengatakan bahwa wisata panas bumi ini memang cukup membahayakan, sehingga ketua organisasi pokdarwis serta pratin pekon Suka Marga dibantu oleh para mahasiswa mengupayakan untuk menata peta zonasi yang nyaman untuk dikunjungi oleh para wisatawan. Dari hasil pemetaan tersebut maka kemudian kawasan yang tidak boleh dilalui oleh wisatawan diberi tanda serta garis kuning agar dapat menyelamatkan kesehatan dan keselamatan wisatawan. Hal ini sudah menjadi tanggung jawab para pengelola wisata, sehingga berbagai cara dilakukan untuk membuat para pengunjung merasa nyaman dan memberi kesan yang baik.

f. Kordinasi

Hasil observasi yang dilakukan peneliti menemukan fakta, bahwa kurangnya kordinasi diantara para anggota organisasi sehingga masih ditemukan beberapa hal yang ternyata belum sesuai dengan visi dan misi organisasi. Seperti contoh misi keadilan, masih ada

penjaga pintu masuk yang memberi karcis masuk berbeda lantaran wisatawan yang berkunjung adalah sanak keluarganya meskipun bukan pribumi. Hasil wawancara dengan pengunjung juga lebih memilih mengunjungi spot wisata yang lain yang harganya lebih murah, selain itu juga kita tidak perlu membayar sewa parkir. "Cobak saja saya ada saudara yang bekerja disini, pasti dengan tidak membayar mahal saya bisa masuk hehe" Tutur dina saat sedang memilih akan berwisata dikawah Nirwana.

g. Motivasi

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa motivasi mereka yang paling kuat adalah nasib sumber daya alam yang mereka miliki adalah tugas mereka dan mereka yang berkewajiban untuk menjaga dan melestarikan. Selain itu memang tempat wisata tersebut masih belum ada duanya, sehingga peluang untuk berbisnis sangat besar. Upaya merawat dan melestarikan alam juga bukan atas dasar perintah dari dinas pariwisata ataupun pemerintah yang lainnya.

h. Kepemimpinan

Hasil observasi yang dilakukan peneliti menemukan fakta bahwa organisasi pokdarwis telah mempunyai pemimpin atau ketua, yang bertugas untuk menjadi panutan yang bisa menjadi contoh yang baik. Beliau bapak ketua pokdarwis Bapak Cucun Sunarya juga sering mengadakan pertemuan dengan para anggota agar

tidak ada kesulitan-kesulitan yang hanya difikirkan sendiri, atau ada ide kreatif yang akan dituangkan, hal tersebut adalah bukti sebuah perhatian antara atasan dengan bawahan. Banyak masyarakat yang segan dan hormat kepada beliau, karena sifatnya yang ramah dan mudah untuk saling bertukar pendapat, baik dalam hal Pariwisata maupun dalam hal yang lain.

Sifat-sifat yang dimiliki oleh Rosulullah SAW menjadi faktor keberkahan dan keberhasilan bisnis beliau, beliau adalah suri tauladan yang dapat diikuti oleh para pelaku bisnis, agar bisnis yang digelutinya tidak menyimpang dari Syariat Islam. Diantaranya konsep bisnis ala Rosulullah SAW yaitu :

a. Shiddiq

Dari penjelasan Bapak Cucun Sunarya selaku pengelola pokdarwis Jagat Endah Lestari beliau selalu mengedepankan transparansi informasi, khususnya mengenai dana pemasukan dan pengeluaran organisasi mereka. Setiap ada dana yang keluar maka akan selalu dicatat dan dimusyawarahkan dengan para anggota, begitu pula ketika ada dana yang masuk. Pada setiap satu bulan melakukan evaluasi serta memberikan informasi terkait dana yang serta dana yang keluar. Hal ini dilakukan agar sifat kejujuran akan selalu menjadi motivasi bagi masing-masing anggota pokdarwis jagat endah lestari untuk terus memanfaatkan kawah Nirwana sebagai objek wisata dan selalu menjaga hutan nasional tersebut.<sup>13</sup> Selain

---

<sup>13</sup> *Wawancara* Kepada Ketua Pokdarwis Bapak Cucun Sunarya Pada 10 Desember 2020

itu, peneliti menemukan fakta di lapangan bahwa kawasan wisata Kawah Nirwana yang dulu masih belum dimanfaatkan kini sudah menjadi Wisata yang terkenal bahkan sampai keluar kabupaten, para tour gaitnya juga dengan jujur menceritakan Kejadian-kejadian mistis yang pernah terjadi di kawasan Wisata Alam Kawah Nirwana tersebut, beliau juga memberi pengarahan yang baik agar jangan sampai melewati kawasan yang diberi garis polisi, menceritakan bagaimana sejarah terjadinya gempa ditahun 1994 yang kemudian kenangan tersebut masih dapat dirasakan sampai saat ini, yaitu dengan adanya Wisata Alam Kawah Nirwana.<sup>14</sup>

b. Tidak melipat gandakan harga jual beli

Hasil wawancara yang peneliti lakukan mendapatkan informasi terkait para pedagang disekitar area Wisata Kawah Nirwana, bahwa harga makanan ringan disana memang lebih tinggi daripada harga makan diluar area, dikarenakan ongkos perjalanan menuju kawasan Wisata sangat sulit dan membahayakan. Maka para pedagang kecil yang berada disana tidak melipat gandakan harga dalam transaksi jual beli mereka, mereka hanya ingin mengambil keuntungan dibatas kewajaran sebagai ganti ongkos dan uang bensin perjalanan dari toko kelokasi tenda perdagangan mereka<sup>15</sup>

c. Konsep tanggung jawab

Perhatian pihak pengelolaa Wisata sudah cukup baik, dengan

---

<sup>14</sup> *Observasi* Langsung Pada Wisata Kawah Nirwana Pada 10 Desember 2020

<sup>15</sup> *Wawancara* Kepada Pedagang Makanan Ringan Ibu Ani Pada 10 Desember 2020

membuat jadwal piket perhari untuk membersihkan lingkungan bahkan membuat jadwal bersih-bersih bersama di hari minggu, kemudian menyediakan keranjang sampah yang cukup banyak dan berada di titik-titik tertentu agar memudahkan para pengunjung ketika akan membuang sampah. Para Wisatawan yang datang akan selalu diperingatkan untuk membuang sampah pada tempatnya dan agar selalu menjaga barang bawaannya serta memperhatikan keselamatan dirinya, meskipun masih ada para wisatawan yang mengabaikan peringatan tersebut. Maka tanggung jawab para anggota organisasi ditunaikan dengan baik dan cukup bagus.<sup>16</sup>

d. Konsep ketuhanan

Hasil observasi yang peneliti lakukan kepada beberapa anggota seperti penjaga parkir, pedagang-pedagang sudah menerapkan akhlak yang baik, saat peneliti melakukan interaksi dengan mereka ternyata sifat ramah dan peduli menjadi kebiasaan yang melekat pada mereka ketika para pengunjung yang datang. Namun ada sedikit kekeliruan persepsi masyarakat yang mengatakan bahwa jika seseorang ingin usahanya lancar dan untung banyak maka di tawarkan untuk mencari Perawang dari makhluk halus yang ada di kawasan Gunung Ratu tersebut, sehingga ada beberapa pedagang yang mempercayai hal tersebut

---

<sup>16</sup> *Observasi* Langsung Pada Wisata Kawah Nirwana Pada 10 Desember 2020

dengan syarat mau berkunjung di Gunung Ratu pada sore hari kamis menuju malam jum'at.<sup>17</sup>

Setelah adanya penerapan manajemen maka pemerintahan membuat konsep sebagai berikut :

No	Arahan kebijakan	Strategi	Program kerja
<b>Kebijakan dan strategi pembangunan daerah wisata</b>			
1	a. Pengembangan rintisan daya tarik wisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menumbuh kembangkan daya tarik wisata baru yang potensial</li> <li>• Mengoptimalkan daya tarik wisata berbasis kearifan lokal</li> <li>• Mengoptimalkan kualitas sarana dan prasarana untuk kenyamanan wisatawan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan sarana transportasi darat gratis</li> <li>• Pembuatan pasar induk kerajinan budaya daerah</li> </ul>
	b. Pembangunan daya tarik wisatawan dan pembentukan pasar industri wisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperbesar kapasitas daya tarik wisata dengan mengembangkan trobosan produk untuk mempercepat perkembangan wilayah pariwisata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan pagelaran seni daerah</li> <li>• Studi produk unggulan daerah</li> <li>• Kerjasama dengan universitas tentang penelitian, pembangunan, dan inovasi produk wisata</li> </ul>
	Pembangunan sarana prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>•</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•</li> </ul>

<sup>17</sup> Wawancara Kepada Penduduk Desa Bapak Edi Pada 10 Desember 2020

	pendukung pariwisata		
	a. Pembangunan fasilitas khusus pariwisata dan prasarana umum untuk pengembangan rintisan kawasan wisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan pemberian dana bantuan untuk pembangunan fasilitas wisata</li> <li>• Membangun infrastruktur dasar bagi pengembangan kawasan destinasi wisata baru / rintisan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengalokasikan anggaran untuk menyediakan fasilitas pariwisata</li> <li>• Penyediaan fasilitas air bersih, listrik, telekomunikasi, faksimile dan lainnya</li> <li>• Kordinasi antara dinas pariwisata dengan kominfo mengenai peningkatan sarana pariwisata</li> </ul>
	b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas prasarana umum dan fasilitas pariwisata guna mendorong pertumbuhan daya saing wilayah pengembangan pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan dan menerapkan skema kemitraan antara pemerintah daerah dan swasta</li> <li>• Membangun kemandirian pengelolaan wisata daerah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan program kerja pariwisata bersama dengan melibatkan pemerintah daerah dan swasta</li> </ul>
	<b>Pembangunan transportasi perjalanan wisatawan</b>		
	a. Pengembangan transportasi dalam mendukung pengembangan pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan sarana transportasi darat, danau, sungai penyebrangan dan udara yang menghubungkan wilayah destinasi wisata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•</li> </ul>
	b. Pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokakarya pembuatan</li> </ul>

	sistem transportasi dalam mendukung pengembangan pariwisata	sarana transportasi darat, danau, sungai dan udara yang menghubungkan wilayah pariwisata	model sistem jaringan transportasi darat, danau dan udara <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kordinasi lintas sektoral antara dinas pariwisata dan Bappeda yang menangani dan bertanggung jawab</li> </ul>
	<b>Pemberdayaan masyarakat berbasis pariwisata</b>		
	Pengembangan usaha ekonomi kreatif masyarakat pada bidang pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan keterampilan mengelola produk wisata serta produk layanan usaha ekonomi masyarakat dibidang pariwisata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan/wrokshop pengelolaan produk wisata</li> </ul>
	Peningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan kepariwisataan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan model partisipasi masyarakat dalam kepariwisataan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saserahan karang taruna dan pemangku pariwisata</li> <li>• Pelibatan masyarakat sekitar dalam pembangunan objek wisata</li> </ul>
	Penguatan kesadaran masyarakat pada lingkungan wisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan pemahaman, dukungan dan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan lingkungan pariwisata yang baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi sadar lingkungan pariwisata</li> <li>• Pembuatan slogan cinta lingkungan di daerah wisata</li> </ul>

Analisis : berdasarkan konsep manajemen Bisnis Islam diatas dan setelah

Disejajarkan dengan hasil observasi yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan bahwa perhatian serta motivasi pihak pengelola terhadap manajemen organisasi sudah cukup baik, pengevaluasian terhadap masalah yang terjadi seperti kawasan yang membahayakan pengunjung sudah tersolusikan,

dengan adanya kerja sama dengan para mahasiswa dan para peneliti dari universitas membuat peta zonasi yang aman untuk dilalui oleh pengunjung. Keamanan kendaraan pengunjung juga sudah tersolusikan dengan pembuatan garasi motor, sehingga kendaraan yang diparkiran tidak tersengat panasnya matahari. Hal ini merupakan bentuk tanggung jawab sebuah organisasi sadar wisata. Penggelaran acara istighotsah juga merupakan bentuk bisnis dalam konsep ketuhanan, mereka mempercayai bahwa kekuatan doa adalah senjata terampuh dalam usaha pengelolaan pemanfaatan sumber daya alam. Namun akses jalan yang tidak kalah pentingnya untuk disolusikan belum ada titik terangnya, karena medan jalan menuju kawasan wisata masih sangat membahayakan, fasilitas jalur danaupun masih membahayakan keselamatan, karena hanya menggunakan kapal kecil yang masih sederhana. Terkadang saat kita menaiki kapal tersebut, genangan air danau masuk kedalam kapal, sehingga memberi efek takut kepada para pengunjung.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan Objek wisata Kawah Nirwana sudah dilakukan dengan baik. Dengan terbentuknya anggota Kelompok Sadar Wisata jagat endah lestari. Para masyarakat yang awalnya belum bergerak untuk memanfaatkan dan merawat kawasan Tanaman Nasional Bukit Barisan Selatan maka setelah dirumuskan dan diberi penyadaran, dengan adanya sosialisasi oleh ketua organisasi yang sekaligus ketua pekon, kini masyarakat sudah mulai sadar dan peduli dengan kakayaan alam yang dimiliki, setelah itu maka para masyarakat juga diberikan kapasitas dalam bentuk saling gotong royong membersihkan area wisata, serta membuat akses jalan yang layak untuk dilalui oleh para pengunjung. Setelah masyarakat sadar dan telah berpartisipasi dalam merawat alam maka kemudian para masyarakat diberikan pendayaan, dengan memberikan kesempatan bagi para masyarakat untuk mengeluarkan ide-ide kreatif untuk mempercantik lingkungan wisata, seperti membuat spot selfi, mengecat ban bekas, mengecat pagar, membuat papan nama untuk masing-masing area wisata.

Para masyarakat yang awalnya tidak mempunyai pekerjaan tetap dan masih sulit perekonomiannya, kini masyarakat sudah mulai merasakan perekonomiannya lebih baik, setelah bergabung dalam anggota organisasi

pokdarwis jagat endah lestari tersebut. Para masyarakat ikut bergabung dan membantu mensukseskan manajemen yang telah dirumuskan bersama. Hingga saat ini destinasi wisata yang telah dikelola sudah cukup terkenal bahkan sampai ke Mancanegara yaitu Wisata Alam Kawah Nirwana.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti yang disimpulkan diatas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran, yaitu :

1. Kepada ketua organisasi pokdarwis agar terus bersemangat mengawasi dan mengontrol manajemen yang sudah berjalan, supaya keadaan destinasi wisata kawah Nirwana terus lestari dan mampu mengangkat perekonomian desa atau bahkan daerah.
2. Kepada para anggota organisasi agar terus menjalankan kewajiban-kewajiban yang telah diamanahkan kepadanya, agar manajemen yang telah dibuat dapat beroperasi dengan baik, sehingga terciptanya destinasi wisata yang selalu menjadi candu bagi para wisatawan yang berkunjung.
3. Kepada para masyarakat agar selalu ikut bergotong royong membangun wisata yang indah serta mengeluarkan ide kreatif yang dimiliki demi menambahkan keindahan pada Wisata Alam Kawah Nirwana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Rai Gusti, Pengantar Industri Pariwisata, Ed-Revisi Ke-2 (Yogyakarta Februari:2016)
- Arsyad Lincolin, Ekonomi Pembangunan, (Yogyakarta : UPP STIM YKPM, 2016)
- Ani, Wawancara, Selaku Pedagang pada Lingkungan Objek Wisata Alam Kawah Nirwana, Selasa 8 September 2020
- Toyyib Armanu, Hubungan Kepemimpinan, Budaya, Strategi dan Kinerja : Pendekatan Konsep, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol 7, No 1, Maret 2005
- Bagus Arjana Gusti, Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif, ( Jakarta : Grafindo Persada, 2015)
- Bagus Gusti, Ruang Lingkup Jasa Pariwisata, Ed-Revisi Ke-2 (Yogyakarta : februari 2016)
- Bagus Rai Gusti, *Agrowisata Sebagai Pariwisata Alternatif Indonesia Solusi Masif Pengentasan Kemiskinan*, ( yogyakarta : Budi Utama, 2015)
- Bahiyah Chorodotul, Strategi Penembangan Potensi Pariwisata di Pantai Duta Kabupaten Purbolinggo, Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol 2, Jilid 1 2010
- Brahmanto Erlangga, *Magnet Paket Wisata Dalam Menarik Kunjungan Wisatawan Asing Berkunjung ke Yogyakarta*, Jurnal Media Wisata, Vol 13, No 2, November 2015.
- Dwiputra Roby, Preferensi Wisatawan Terhadap Sarana Wisata Di Kawasan Wisata Alam Erupsi Merapi, Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Vol 24, No 1, April 2013, Hlm 35-48.
- Endah Kiki, Pemberdayaan Masyarakat Menggali Potensi Lokal Desa, Jurnal Moderat, Vol 6, No 1, Februari 2020
- Febrian Harahap Erni, Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh Mandiri, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Volume 3, No 2, Mei 2012.
- Hardiansya Haris, Wawancara, Observasi dan Focus Groups Sebagai Intrumen Penggalian Data Kualitatif, (Jakarta : Grafindo Persada 2013.
- Hermawan Hary, Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal, Jurnal Pariwisata, Vol 3, No 2, September

2016

Idjarit Wisnu, *Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan*, (Malang : Intrans Publish, 2014)

Iwan Nugroho, *Ekowisata Dan Pembangunan Berkelanjutan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011)

Manafe Janri, *Pemasaran Pariwisata Melalui Strategi Promosi Objek Wisata Alam Seni dan Budaya*, *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol 4, No 1, Juni 2016

Kristianto Beny Dan Wijayanti Ani , *Perancangan Buku Wisata Alam di Wilayah Tapal Kuda Jawa Timur Untuk Anak Usia 6 sampai 12 Tahun*, *Jurnal DKV Adiwara*, Vol 10, No 10, 2017

Markayasa Kadek, *Pemanfaatan Kawasan Bukit Payang Sebagai Daya Tarik Wisata Alam di Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli*, *Jurnal Destinasi Pariwisata*, Vol 3, No. 1, 2015

Maya Purnamasari Andi i, *Pengembangan Masyarakat Untuk Pariwisata di Kampung Wisata Toddabojo Provinsi Sulawesi Selatan*, *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, Vol 22, No 1, April 2011

Meiwani, *Strategi Pengembangan Objek Wisata dan Upaya Meningkatkan Kunjungan Studi Pada Objek Wisata Pantai Kabupaten TTS*, *Jurnal Of Managemen* Vol IV 2018

Mulyadi Mohammad,, *Pemberdayaan Masyarakat Adat Dalam Pembangunan Kehutanan*, *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, Vol 10, No 4, Desember 2013.

Nartania Fentri Devola, *Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Taman Wisata Alam Hutan Rimbo Di Desa Wisata Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau*, *JOM FISIP*, Vol 4, No 2, Oktober 2017.

Noor Munawir, *Pemberdayaan Msasyarakat*, *Jurnal Ilmiah CIVIS*, Volume 1 , No 2, Juli 2011

Nur Andelissa, *Identifikasi Kapasitas Lokal Dalam Pemanfaatan Potensi Ekowisata Bagi Pengembangan Ekowisata di Kawah Cibuni*, *Jurnal Perencanaan Wilayah Kota*, Vol 23, No 2, Agustus 2020

Oka Yoeti, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Jakarta : Angkasa, 1982

Olive Eman Ireyny Strategi Penembangan Objek Wisata Danau Linouw Terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Tomohon, *Agri Sosio Ekonomi Unsrat*, Vol 14, No 01, Januari : 371-388

- Purwanto Sigit, Kajian Potensi dan Daya Dukung Taman Wisata Alam Bukit Kelam untuk Strategi Pembangunan Ekowisata, Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan, Vol 4, No 2, Desember 2014
- Rachmat, Manajemen Strategik, Bandung : Lingkar Selatan : 2014
- Roslila Eva Frensiska Roslila Dan Bagus Suryawan Ida, Strategi Pengelolaan Kabupaten Samosir Sebagai Daya Tarik Wisata Alam di Provinsi Sumatera Utara, Jurnal Destinasi Pariwisata, Vol 4, No 1, 2016
- Rosyidin Utang Pemberdayaan Desa dalam Sistem Pemerintahan Daerah, (Bandung : Pustaka Setia, 2019
- Ruki Made, Pariwisata Alternatif Mendukung Program Pembangunan Berkelanjutan Dan Ekonomi Kerakyatan, Jurnal Sosial Dan Humaniora, Vol 3, No 3, September 2013.
- Ryalita Primadany Sefira, Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah, Studi Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk, Jurnal Administrasi Publik (JAP) Vol 1 No 4 Hal 135
- Sugito, *Strategi* Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Budidaya Tanaman Obat (TOGA), Penamas Adi Buana, Vol 2, No. 02, 2017
- Sugiyanto Catur, Ekonomi Sumber Daya Alam, Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2016
- Sunarya ucun, Wawancara. Selaku Ketua Pengelola Pemanfaatan Kawah Sebagai Objek Wisata di Desa Gunung Ratu Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat, 24 Juni 2020
- Suparno Supriyanto, Energi Panas Bumi, Edisi 1, Universitas Indonesia : 2019
- Syauqi Irfan, Ekonomi Pembangun Syariah, (Jakarta : Grafindo Persada, 2016)
- Usman Sunyoto, Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012)
- Warassih Esmi, Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mewujudkan Tujuan Hukum (Proses Penegakan Hukum dan Persoalan Keadilan)
- Wibowo Rahmat, Pemetaan Zonasi Risiko Partisipatif Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Kawasan Objek Wisata Keramikan Kawah Nirwana di Desa Sukamarga Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol 4, No 2, juli 2020
- Yulianti Devi, Manajemen Strategi Sektor Publik, Sukarame : Pusaka Media, 2018

Zakaria Faris dan Dewi Suprihardjo Rima Dewi, Konsep Pengembangan Kawasan  
Desa Wisata di Desa Bandung Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan,  
Jurnal Teknik Pomits, Vol 3, No 2, 2014.

Zuhairi, et, al, Pedoman Penelitian Karya Ilmiah, (Jakarta : Rajawali Pers, 2018)

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Jlingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 1543/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

15 Juni 2020

Kepada Yth:

1. Nety Hermawati, S.H., M.A., M.H
  2. Dharma Setyawan.,M.A
- di – Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Haniatul Mustaghfiroh  
NPM : 1602040194  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Judul : Strategi Pemanfaatan Kawah Nirwana Sebagai Obyek Wisata Di Desa Gunung Ratu Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
  - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan  
  
MUHAMMAD SALEH



**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**  
**STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI**  
**PEMANFAATAN OBJEK WISATA KAWAH NIRWANA DALAM**  
**MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi di Desa Gunung Ratu kec. Suoh Kab.**  
**Lampung Barat)**

**A. WAWANCARA**

1. Kepala Pekon Desa Gunung Ratu
  - a. Sudah berapa tahun wisata ini berdiri?
  - b. Bagaimana sejarah wisata ini berdiri dari awal terbentuk sampai saat ini ?
  - c. Bagaimana pengelolaan wisata ini ?
  - d. Adakah Struktur organisasi pengelolaan di wisata ini ?
  - e. Bagaimana aspek sosial, aspek ekonomi budaya dengan adanya objek wisata alam kawah nirwana?
2. Pengelola wisata alam kawah nirwana
  - a. Bagaimana potensi alam kawah nirwana ?
  - b. Kegiatan apa saja yang dapat dilakukan di wisata alam kawah nirwana ?
  - c. Fasilitas apa saja yang disediakan di wisata alam kawah nirwana ?
  - d. Bagaimana kondisi jalan menuju wisata alam kawah nirwana ?
  - e. Bagaimana sikap masyarakat dengan adanya wisata alam kawah nirwana ?
  - f. Berapa banyak Masyarakat sekitar yang bekerja di wisata alam kawah nirwana ?
  - g. Berapa banyak gaji pengelola wisata ?
  - h. Berapa tarif tiket masuk ke wisata alam kawah nirwana?
  - i. Bagaimana sikap dinas pariwisata dengan adanya objek wisata kawah nirwana?
3. Pengunjung wisata alam kawah nirwana
  - a. Darimana mengetahui keberadaan wisata alam kawah nirwana ?

- b. Faktor apa saja yang dapat menarik untuk berkunjung ?
- c. Apa saja yang dapat dinikmati pada objek wisata alam kawah nirwana ?

**B. Dokumentasi**

Data monografi objek wisata alam kawah nirwana di Desa Gunung Ratu kecamatan Suoh kabupaten Lampung Barat.

**C. Observasi**

Pengamatan secara langsung pada objek wisata kawah nirwana.

Metro, 19 November 2020  
Peneliti



**Hani Atul Mustaghfiroh**  
NPM : 1602040194

Mengetahui,

**Pembimbing I**



**Nety Hermawati, SH., M. A., MH**  
NIP : 197409042000032002

**Pembimbing II**



**Dharma Setywan, MA**  
NIP : 198805292015031005

**STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI  
PEMANFAATAN OBJEK WISATA KAWAH NIRWANA DALAM  
MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi di Desa Guning Ratu, kec. Suoh  
kab. Lampung Barat)**

***OUTLINE***

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Strategi
  - 1. Pengertian Strategi
  - 2. Jenis-jenis Strategi
  - 3. Analisis SWOT

- B. Pariwisata
  - 1. Wisata
  - 2. Objek Wisata
  - 3. Wisata Alam
- C. Pemberdayaan Masyarakat
  - 1. Definisi Pemberdayaan Masyarakat
  - 2. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat
  - 3. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat
- D. Manajemen Bisnis Islam
  - 1. Pengertian Manajemen Bisnis Islam
  - 2. Bisnis Perspektif Islam
- E. Kawah

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan sifat penelitian
  - 1. Jenis penelitian
  - 2. Sifat penelitian
- B. Sumber data
  - 1. Sumber data Primer
  - 2. Sumber data sekunder
- C. Teknik pengumpulan data
  - 1. Metode Observasi
  - 2. Metode wawancara
  - 3. Metode dokumentasi
- D. Teknik Analisis Data

### **BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Wisata Kawah Nirwana di Desa Gunung Ratu
  - 1. Sejarah Singkat Berdirinya Wisata Kawah Nirwana
  - 2. Visi dan Misi Wisata Kawah Nirwana
  - 3. Kondisi Sosial, Ekonomi dan Budaya Daerah Wisata
  - 4. Struktur Organisasi Wisata Kawah Nirwana

- B. Karakteristik Wisatawan yang Berkunjung ke Objek Wisata
- C. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Objek Wisata Kawah Nirwana dalam Bisnis Islam di Desa Gunung Ratu Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat dalam Meningkatkan Jumlah Wisatawan di Desa Gunung Ratu.

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
RIWAYAT HIDUP**

Metro, 19 November 2020  
Peneliti



**Hani Atul Mustaghfiroh**  
NPM : 1602040194

Mengetahui,

**Pembimbing I**



**Nety Hermawati, SH., M. A., MH**  
NIP : 197409042000032002

**Pembimbing II**



**Dharma Setywan, MA**  
NIP : 198805292015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Hani Atul Mustaghfiroh Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
NPM : 1602040194 Semester/ TA : VII / 2020-2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	05/2021 01		Semua kesimpulan dg pertanyaan pembimbing	Y Hermawati
	06/2021 01		Saran mengenai kesimpulan yang sudah di buat	Y Hermawati
	07/2021 01		Dyktar pustaka semua buku pedoman	Y Hermawati
	08/2021 01		Ace lanjut ujian	Y Hermawati

Pembimbing I

**Nety Hermawati, S.H.M.A.MH**  
NIP. 197409042000032002

Mahasiswa Ybs,

**Haniatul Mustaghfiroh**  
NPM. 1602040194



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Hani Atul Mustaghfiroh      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis  
Islam/Ekonomi Syariah  
NPM : 1602040194      Semester/ TA : VII / 2020-2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	28 / 2020 12		Pada metodologi penelitian pada teknik wawancara jelaskan juga data apa yang ingin diperoleh dari hasil wawancara tsb bukan hanya mencantumkan definisinya saja	
	04 / 2021 01		Pertanyaan yang akan di APD harus terjawab di BAB IV	

Pembimbing I

**Nety Hermawati. S.H.M.A.MH**  
NIP. 197409042000032002

Mahasiswa Ybs,

**Haniatul Mustaghfiroh**  
NPM. 1602040194



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Ki. Hejar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail:  
[iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Hani Atul Mustaghfiroh      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi  
Syariah  
NPM : 1602040194      Semester/ TA : VII / 2020-2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	28/2020 /12	acc	acc Bul IV-V Cangit pembimbing I	

Pembimbing II,  
  
**Dharma Setyawan, MA**  
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa Ybs,  
  
**Hani Atul Mustaghfiroh**  
NPM. 1602040194



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail:  
[iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Hani Atul Mustaghfiroh      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi  
Syariah  
NPM : 1602040194      Semester/ TA : VII / 2020-2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	14/2020 12		Buat label tentang perubahan <del>dan</del> usaha kehidupan manajemen  apa saja yg ditambah dalam kategori manajemen bisnis Islam  Fasilitas apa yg ada di tempat usaha	

Pembimbing II,  
  
**Dharma Setyawan, MA**  
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa Ybs,  
  
**Hani Atul Mustaghfiroh**  
NPM. 1602040194



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail:  
[iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Hani Atul Mustaghfiroh                      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis  
NPM : 1602040194                                      Semester/ TA : VII / 2020-2021  
Islam/Ekonomi Syariah

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 08/12 2020		Ace APP	

Pembimbing I

**Nety Hermawati. S.H.M.A.MH**  
NIP. 197409042000032002

Mahasiswa Ybs,

**Haniatul Mustaghfiroh**  
NPM. 1602040194



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Hani Atul Mustaghfiroh Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis  
Islam/Ekonomi Syariah  
NPM : 1602040194 Semester/ TA : VII / 2020-2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin 07/12 2020		Buang beberapa bagian yang kurang ada korelasinya dengan pembahasan penelitian ini terutama di latar belakang masalah jangan berkele-tele tetapi maksud yang ingin disampaikan tidak tersampaikan	
2.	Senin 07/12 2020		Ace BAB I s/d III	

Pembimbing I

**Nety Hermawati. S.H.M.A.MH**  
NIP. 197409042000032002

Mahasiswa Ybs,

**Haniatul Mustaghfiroh**  
NPM. 1602040194



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail:  
[iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Haniatul Mustaghfiroh Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
NPM : 1602040194 Semester/ TA : IX / 2020-2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 03/12 /2020		Ace outline	

Pembimbing I

**Nety Hermawati, SH., MA., MH**  
NIP. 197409042000032002

Mahasiswa Ybs,

**Haniatul Mustaghfiroh**  
NPM. 1602040194



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail:  
[iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Haniatul Mustaghfiroh Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
NPM : 1602040194 Semester/ TA : IX / 2020-2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 03/12 2020		Proses Bimbingan . 1. Buat outline skripsi kemudian bimbingan di pembimbing I setelah di setujui kemudian ke pembimbing I 2. Setelah outline di acc ke dua pembimbing kemudian buat BAB I & II . Bimbingan ke pemb. 2. Setelah selesai dan di acc kemudian bimbingan ke pemb. 1 3. Buat APD	

Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Nety Hermawati, SH., MA., MH  
NIP. 197409042000032002

Haniatul Mustaghfiroh  
NPM. 1602040194



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail:  
[iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Hani Atul Mustaghfiroh      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi  
Syariah  
NPM : 1602040194      Semester/ TA : VII / 2020-2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	26/10/2020		acc artikel acc AP P acc Bab I - III Langkah ke bab IV - V	

Pembimbing II,  
  
**Dharma Setyawan, MA**  
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa Ybs,  
  
**Hani Atul Mustaghfiroh**  
NPM. 1602040194



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail:  
[iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Haniatul Mustaghfiroh Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
NPM : 1602040194 Semester/ TA : IX / 2020-2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	20/2020 10		Ace proposal tiap seminar	

Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Nety Hermawati, SH., MA., MH  
NIP. 197409042000032002

Haniatul Mustaghfiroh  
NPM. 1602040194



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Haniatul Mustaghfiroh Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
NPM : 1602040194 Semester/ TA : IX / 2020-2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	17/10		acc Bab I-III lanjut pembimbing I	

Pembimbing II,

**Dharma Setyawan, MA**  
198805292015031005

Mahasiswa Ybs,

**Haniatul Mustaghfiroh**  
NPM. 1602040194



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail:  
[iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Haniatul Mustaghfiroh Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
NPM : 1602040194 Semester/ TA : IX / 2020-2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	16/10/2020		Sehup pengantar dan dicantumkan sumber referensi/postnote Wawancara per survey & cantumkan Daftar pustaka kont chek di buku pedoman	

Pembimbing II,

**Dharma Setyawan, MA**  
198805292015031005

Mahasiswa Ybs,

**Haniatul Mustaghfiroh**  
NPM. 1602040194



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail:  
[iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Haniatul Mustaghfiroh Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
NPM : 1602040194 Semester/ TA : IX / 2020-2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	12/10		-Daca Caj: buku pedoman skripsi -Times new Roman -Footnote 2-benahi -jurnal wisata 15 -buku masak 5 -Buku pambangunan	

Pembimbing II,

Dharma Setyawan, MA  
198805292015031005

Mahasiswa Ybs,

Haniatul Mustaghfiroh  
NPM. 1602040194



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Haniatul Mustaghfiroh Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
NPM : 1602040194 Semester/ TA : IX / 2020-2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	25/9 / 2020		A. Strategi B. Wisah C. Perencanaan Ekonomi masyarakat  Buku wisah 10  jurnal wisah 20  Buku perencanaan 5	

Pembimbing II,

**Dharma Setiawan, MA**  
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa Ybs,

**Haniatul Mustaghfiroh**  
NPM. 1602040194



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3652/In.28/D.1/TL.00/12/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Pengelola Objek Wisata Kawah  
Nirwana di Suoh Lampung Barat  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 3651/In.28/D.1/TL.01/12/2020,  
tanggal 16 Desember 2020 atas nama saudara:

Nama : **HANIATUL MUSTAGHFIROH**  
NPM : 1602040194  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Objek Wisata Kawah Nirwana di Suoh Lampung Barat, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN OBJEK WISATA KAWAH NIRWANA DALAM MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi di Desa Gunung Ratu kecamatan Suoh kabupaten Lampung Barat)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 16 Desember 2020  
Wakil Dekan I,  
  
Drs. H. M. Saleh MA  
NIP 19650111 199303 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

## **SURAT TUGAS**

Nomor: 3651/In.28/D.1/TL.01/12/2020

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : HANIATUL MUSTAGHFIROH  
NPM : 1602040194  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Objek Wisata Kawah Nirwana di Suoh Lampung Barat, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN OBJEK WISATA KAWAH NIRWANA DALAM MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi di Desa Gunung Ratu kecamatan Suoh kabupaten Lampung Barat)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

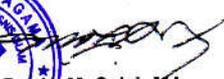
Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 16 Desember 2020

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
Suoh Nurwana



Wakil Dekan I,

  
Drs. H. M. Saleh MA  
NIP. 19650111 199303 1 001



**POKDARWIS JAGAD ENDAH LESTARI (POKDARWIS)  
PEKON SUKAMARGA  
KECAMATAN SUOH KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

Jl. Sukabumi Sanggi No 67 Pekon Sukamarga kecamatan Suoh kabupaten Lampung Barat 34882.

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 05/JEL/2003/01/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cucun Sunarya

Jabatan : Ketua POKDARWIS

Alamat : Jl. Sukabumi Sanggi No 67 Pekon Sukamarga kecamatan Suoh kabupaten  
Lampung Barat 34882.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Hani Atul Mustaghfiroh

Npm : 1602040194

Jurusan : Ekonomk Syariah

Semester : 9 (Sembilan)

Telah melakukan penelitian di Wisata Alam Kawah Nirwa dengan judul "STRATEGI  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN OBJEK WISATA  
KAWAH NIRWANA DALAM MANAJEMEN BISNIS ISLAM ( Studi di Desa Gunung  
Ratu Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat."

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan  
sebagai mana mestinya.

Lampung barat, 01 Januari 2021

**Cucun Sunarya**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2421/In.28.3/D.1/PP.00.9/08/2020 Metro, 28 Agustus 2020

Sifat : Biasa

Lampiran :-

Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,  
Pengelola Wisata Alam Kawah Nirwana  
di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Haniatul Mustaghfiroh  
NPM : 1602040194  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah  
Judul : Strategi Pemanfaatan Kawah Nirwana Sebagai Obyek Wisata Di Desa Gunung Ratu Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat.

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,

Drs. H. M. Saleh, MA  
NIP. 19650111 199303 1 001



**POKDARWIS JAGAD ENDAH LESTARI (POKDARWIS)  
PEKON SUKAMARGA**

**KECAMATAN SUOH KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

Alamat : Jl. Sukabumi sanggi No.67 Pekon Sukamarga Kecamatan Suoh Lampung barat 34882

No : 05/JEL/2003/09/2020

Lam : -

Prihal : IZIN SURVEY

Kepada

Bapak Drs.H.M.Saleh. MA

Nip.196501111993031001

Di

Tempat

Assalamualaikum warohmatullohi wabarokatuh

Puji sukur moga selalu terpanjatkan kehadirot ALLOH Subhanahu wataala  
Dan Solawat salam moga selalu dihaturkan kepada Baginda Nabi Agung MUHAMAD soloulloh Alaihi  
Wasalam.

Berdasarkan Surat yang kami terima pada tanggal 12 September 2020  
Nomor :B-2421/In28.3/D.1/PP.00.9/08/2020 keterkaitan dengan kegiatan Akademik dalam rangka  
penusunan Proposal Sekripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam( IAIN) Metro

Nama : Haniatul Mustaghafiroh  
NPM : 1602040194  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Sehubungan daengan surat Tersebut kami atas nama (POKDARWIS JAGAD ENDAH LESTARI)  
Selaku pengelola EkoWisata Kawah Nirwana Mengijinkan kepada mahasiswa yang akan melakukan Pra  
Survey dalam rangka penyusunan Proposal sekripsi di EkoWisata Kawah Nirwana.  
Demikian surat ini kami buat untuk dapat di pergunakan sebagai mana mestinya

Wassalamualaikum warohmatullohi wabarokatuh





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1001/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

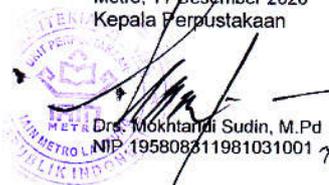
Nama : HANIATUL MUSTAGHIROH  
NPM : 1602040194  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1602040194

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Desember 2020  
Kepala Perpustakaan

  
Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd  
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : HANI ATUL MUSTAGHFIROH

NPM : 1602040194

Jurusan : SI Ekonomi Syariah

Judul : STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI  
PEMANFAATAN OBJEK WISATA KAWAH NIRWANA DALAM  
MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi di Desa Gunung Ratu Kec. Suoh Kab.  
Lampung Barat)

Status : LULUS

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari "Naskah Skripsi" dengan  
menggunakan aplikasi *Turnitin Score* 9%.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 11 Januari 2021

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

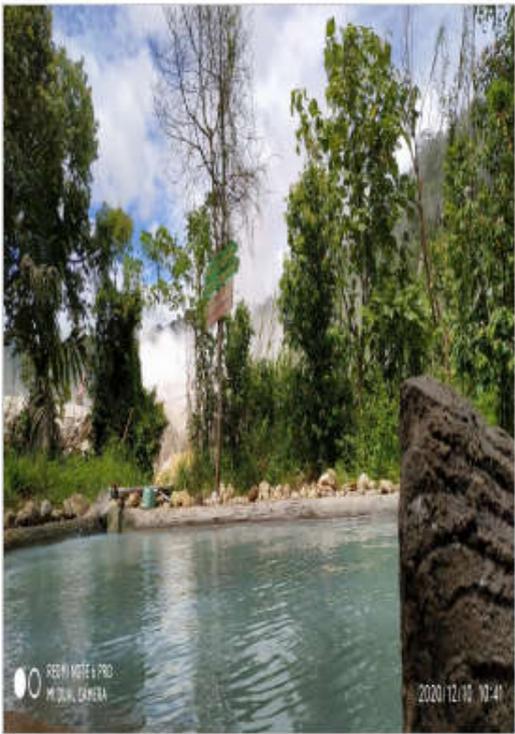


Dharma Setvawan, MA

NIP. 19880529201503 1 005 /

# LAMPIRAN







**Amanah Githa** No Seri: 1089962

Direktorat Jenderal KSDAE  
(Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem)  
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

**Kontribusi Asuransi**  
**Rp. 1.000,-**  
5-1-2021

BERLAKU UNTUK 1 (SATU) ORANG 1 (SATU) KUNJUNGAN  
SEGALA BENTUK KERUSAKAN / KEHILANGAN BARANG  
DILUAR TANGGUNG JAWAB PIHAK PENGELOLA

PENGUNJUNG WISATA NUSANTARA

Nomor Seri 00.27055 -TN/NUS

Karcis Masuk Pengunjung  
**Taman Nasional Bukit Barisan Selatan**  
World Heritage  
Tropical Rainforest Heritage of Sumatra

**Rp. 5.000,-**

Berlaku untuk satu orang/hari  
pada tanggal :  
5-1-2021

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI  
Nomor : 12 tahun 2014  
Tanggal : 14 Februari 2014

The Best National Park in The World

TIKET JASA PEMANDU  
POKDARWIS JAGAD ENDAH LESTARI  
PEKON SUKAMARGA

Rp. 12.000 7499

Untuk Satu Orang  
pada Tanggal : 5-1-2021

Pelaksana : Nirwana Peramikan Pemandolan

PARKIR MOTOR  
POKDARWIS JAGAD ENDAH LESTARI  
PEKON SUKAMARGA

Rp. 5.000 4997

Untuk Satu Motor  
pada Tanggal : 5-1-2021

Pelaksana : Parkir Karantina B. D. D. D.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti dilahirkan di Desa Tugu Ratu tepatnya tanggal 06 Oktober 1996, peneliti merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Abdul Mujib dengan Ibu Siti Pujiati. Hani Atul Mustaghfiroh merupakan nama yang diberikan kepada peneliti. Saat ini peneliti tinggal di Desa Tugu Ratu kecamatan Suoh kabupaten Lampung Barat.

Riwayat pendidikan peneliti dimulai dengan masuk di Madrasah Ibtidaiyah MI Baitul Ulum Taman Sari pada tahun 2003 sampai dengan tahun 2009, setelah lulus MI peneliti melanjutkan sekolah menengah pertama di MTs Baitul Ulum Taman Sari selesai tahun 2012, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Roudlotul Huda Purwosari Padang Ratu selesai pada tahun 2015. Selama menempuh pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan, peneliti juga menempuh pendidikan Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Roudlotus Sholihin Purwosari Padang Ratu sampai lulus Sekolah Menengah Kejuruan peneliti meneruskan pendidikan di Madrasah Diniyah dan lulus pada tahun 2016. Setelah lulus dari Madrasah Diniyah, peneliti melanjutkan pendidikan di IAIN Metro dengan mengambil Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.